

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU  
BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS  
KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**MUSYAROFAH**  
NIM : 103111075

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musyarofah  
NIM : 103111075  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : SI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU  
BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMIYAH DESA DLIMAS  
KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,  
  
**Musyarofah**  
NIM. 103111075





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

Nama : Musyarofah  
NIM : 103111075  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1


Telah diajukan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 26 Juni 2014

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
**Ratih Rizqi Nirwana, M. Pd**  
NIP. 198104142005012003

  
**H. Abdul Kholiq, M. Ag**  
NIP. 197109151997031003

Penguji I

Penguji II,

  
**H. Mahfudz Siddiq, Lc., M. A**  
NIP. 196802272000031001

  
**Hj. Nur Asiyah, S. Ag, M. S. I**  
NIP. 197109261998032002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**H. Abdul Kholiq, M. Ag**  
NIP. 19710915 199703 1003

  
**H. Mursid, M. Ag**  
NIP. 19670305 200112 1001

**NOTA DINAS**

Semarang, 05 Juni 2014

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

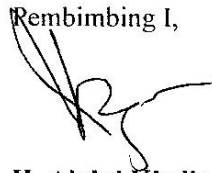
Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Nama : Musyarofah  
NIM : 103111075  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Rembimbing I,



**H. Abdul Kholiq, M. Ag**  
NIP. 19710915 199703 1003



NOTA DINAS

Semarang, 05 Juni 2014

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Nama : Musyarofah  
NIM : 103111075  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**H. Mursid, M. Ag**  
NIP. 19670305 200112 1001

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014

Penulis : Musyarofah

NIM : 103111075

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, yang dilaksanakan di MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Subyek penelitian sebanyak 39 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket untuk mendapatkan data variabel X dan variabel Y.

Dalam uji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{reg} = 50,714$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,11$ . Dari hasil interpretasi diperoleh bahwa  $F_{reg} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan. Variasi nilai pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat melalui fungsi taksiran  $Y = 18,664 + 0,545X$ .

Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah  $r^2 = 0,578$  Ini berarti persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua mempunyai pengaruh sebesar 57,8 % terhadap akhlak siswa kelas IV.V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013 /2014. Sisanya 42,2 % adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُو = au

أَيُّ = ai

إَيُّ = iy

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013 /2014 “ dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. H. Suja’i, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.
2. H. Nasirudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.
3. H. Abdul Kholiq, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. H. Mursid, M. Ag., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen, pegawai, dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.
6. Aghus Wiyoto, S.Pd.I , selaku kepala MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tua (Basjari dan Sofchatun) yang telah mendidik, membimbing dan membesarkan penulis dengan

penuh kasih sayang dan keikhlasan, sehingga penulis bisa melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi. Semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan (*ahsanal jaza'*).

8. Kakak-kakak tercinta (Nur Mufidah, Mutammimah, Ainul Fadhiyah dan Kholidah) yang selalu menjadi motivator selama penulisan skripsi ini.
9. Segenap pengasuh PP. Raudlatut Thalibin Tugurejo Tugu Semarang yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang , *salih* mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT, *Amin yārabbal 'alāmin*.

Semarang, 01 Juli 2014

Peneliti,

**Musyarofah**

NIM. 103111075

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	11
1. Persepsi Siswa .....	
a. Pengertian Persepsi .....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	12
2. Perilaku Beragama Orang Tua .....	15
a. Pengertian Perilaku Beragama Orang Tua .....	15
b. Pola Asuh Orang Tua .....	17
c. Kewajiban Orang Tua .....	20
d. Hak-hak Orang Tua .....	21
e. Perilaku Keteladanan Orang Tua ....	22
f. Pendidikan Agama Dalam Keluarga .....	24
3. Akhlak Anak .....	26
a. Pengertian Akhlak .....	26
b. Karakteristik Akhlak Dalam Al-Qur'an .....	28
c. Metode Pembinaan Akhlak .....	31

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak.....	35
e. Peran Akhlak Dalam Kehidupan ....	42
4. Pengaruh Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap siswa.....	45
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Hipotesis.....	51

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	53
C. Populasi.....	53
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Analisis Uji Instrumen.....	57
G. Teknik Analisa Data.....	59

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	83

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Reliabilitas .....	59
Tabel 3.2 : Analisis varians regresi linear sederhana.....	61
Tabel 4.1 : Data persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua .....	64
Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua .....	66
Tabel 4.3 : Kualifikasi persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua .....	67
Tabel 4.4 : Data tentang akhlak siswa .....	68
Tabel 4.5 : Distribusi frekuensi akhlak siswa .....	70
Tabel 4.6 : Kualifikasi akhlak siswa .....	71
Tabel 4.7 : Analisis regresi linear sederhana .....	72
Tabel 4.8 : Hasil analisis regresi linear sederhana .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Histogram Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua.....	67
Gambar 4.2 : Histogram Akhlak Siswa.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Responden Siswa Uji Coba
- Lampiran 2 : Angket Penelitian Uji Coba
- Lampiran 3 : Analisis Uji Coba Instrumen
- Lampiran 4 : Contoh Perhitungan Validitas
- Lampiran 5 : Contoh Perhitungan Reliabilitas
- Lampiran 6 : Daftar Responden Siswa
- Lampiran 7 : Angket Penelitian
- Lampiran 8 : Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 9 : Tabel Nilai-Nilai  $r$  *Product Moment*
- Lampiran 10: Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi  $t$
- Lampiran 11: Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penurunan akhlak sangat terasa di tengah kehidupan era globalisasi kenakalan remaja melebihi batas sewajarnya. Banyak remaja yang melakukan perbuatan penyalahgunaan narkotika pada tahun 1980 sebagai sampel di daerah Khusus Ibu Kota Jakarta pada tahun 1981 secara yuridis formal mencatat 431 tersangka penyalahgunaan narkotika 90 % dari keseluruhan adalah kaum remaja masih sekolah dan kuliah.

Berkembangnya pengetahuan dan teknologi dewasa ini memiliki dampak buruk bagi perkembangan remaja. Remaja yang menyalahgunakan teknologi dalam hal yang negatif untuk mengisi waktu senggangnya dengan membaca bacaan porno dan melihat video porno, maka hal itu akan berbahaya sebab akan mengancam perkembangan jiwa remaja dan mendorong kearah yang serba negatif dan dapat menghalangi untuk beramal baik.<sup>1</sup>

Menurut Zakiah Daradjat faktor-faktor kerusakan akhlak yang terpenting kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dalam kehidupan rumah tangga mengenai pendidikan agama, tidak terlaksananya pendidikan akhlak sejak kecil baik dalam rumah tangga, sekolah maupun masyarakat, kurang

---

<sup>1</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 30-69

terjaminnya kerukunan hidup antara ayah dan ibu dalam rumah tangga, kurangnya bimbingan dalam mengisi waktu yang luang dengan cara yang baik dan sehat dan kurangnya bimbingan dan penyuluhan yang akan menampung dan menyalurkan anak-anak ke arah mental yang sehat.<sup>2</sup>

Adanya faktor-faktor kenakalan remaja bahwa menurunnya akhlak anak dipengaruhi oleh orang tua. Sebagian besar anak dibesarkan oleh keluarga, di samping itu kenyataan menunjukkan bahwa di dalam keluargalah anak mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang pertama kali. Pada dasarnya keluarga merupakan lingkungan kelompok sosial yang paling kecil, akan tetapi juga merupakan lingkungan paling dekat dan terkuat di dalam mendidik anak terutama bagi anak-anak yang belum memasuki bangku sekolah. Dengan demikian berarti seluk beluk kehidupan keluarga memiliki pengaruh yang paling mendasar dalam perkembangan anak.<sup>3</sup>

Orang tua memiliki pengaruh penting yang menyebabkan adanya kenakalan remaja. Kenakalan remaja dapat dihindari dan tidak akan terjadi ketika anak dari kecil sudah mendapatkan bekal pendidikan yang ditanamkan dari keluarga. Anak akan tumbuh dengan baik dan benar ketika mendapatkan bimbingan, perhatian dan didikan dari lingkungan keluarga terutama ayah dan ibu.

---

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hlm. 65-68.

<sup>3</sup> Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, hlm. 19.

Pentingnya perilaku beragama dari orang tua yang baik dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi perkembangan anak dikemudian hari.

Moralitas terbentuk dengan meniru, bukan dengan nasihat atau petunjuk, yang lemah meniru yang kuat. Anak-anak dengan fitrahnya merasa kagum dengan orang tuanya. Oleh karena itu, mereka selalu menganggap bahwa sikap dan tingkah laku orang tuanya adalah yang paling sempurna dan utama. Orang tua hendaklah menyadari bahwa mereka selalu diawasi oleh anak yang hatinya masih suci yang merekam setiap tingkah laku orang tuanya, membangunnya dalam dirinya dan menirunya.<sup>4</sup>

Anak diharapkan menjadi generasi penerus orang tua, tentu harus dipersiapkan secara matang dan terencana. Mereka tidak cukup hanya dibesarkan dan diberi makan, tetapi anak juga membutuhkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, teladan dan pendidikan. Orang tua yang bijaksana semestinya memenuhi kebutuhan anaknya dengan sepenuh kemampuannya. Tanpa di sadari biasanya orang tua sibuk dengan pemenuhan kebutuhan materi anaknya dan kurang memperhatikan kebutuhan spiritualnya.

Harapan orang tua terhadap anak-anak tentu saja menghendaki sifat *sidiq*, *amanah*, *iffah*, rahmat dan lain-lainnya, menjadi sifat bagi putera-puterinya. Maka wajiblah bagi keduanya

---

<sup>4</sup> Khalid Ahmad asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), hlm. 59.

membekali dirinya dengan sifat-sifat tersebut dan perbuatan-perbuatan yang baik, menjauhkan diri dari kejahatan serta menghiasi diri dengan sifat-sifat yang utama. Pendidikan tauladan inilah merupakan tiang yang kokoh penyangga berhasilnya suatu pendidikan seorang anak, inilah dasar tempat tumbuhnya kemuliaan dan keutamaan di dalam kehidupan sosial masyarakat.<sup>5</sup>

Dari sini, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam hal baik buruknya. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia, keberanian dan dalam sikap yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama.<sup>6</sup>

Al-Qur'an menandakan dengan tegas pentingnya contoh teladan dan pergaulan yang baik dalam usaha membentuk kepribadian seseorang. Suri teladan buat semua orang adalah kepribadian Rasul yang di dalamnya terdapat segala norma-norma, nilai-nilai dan ajaran Islam.<sup>7</sup> Firman Allah :

---

<sup>5</sup> Salwa Sahab, *Membina Insan Muslim Sejati*, (Gresik: Karya Indonesia, 1989), hlm. 180-181.

<sup>6</sup> Abdullah Nashih Ulwa, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: CV Asy-Syifa', 1993), hlm. 2.

<sup>7</sup> Muhammad Qutub, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Alma'arif, 1993), hlm. 333.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al Aḥzāb/33: 21)<sup>8</sup>

Rasulullah SAW yang diutus oleh Allah SWT dengan risalah kenabian untuk mencetak pribadi umat yang dikehendaki oleh Allah. Beliau telah dibekali dengan sifat dan kelakuan yang mulia, jiwa yang luhur sampai umatnya dapat meniru dan meneladaninya.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada Sang Pencipta. Dalam terminologi Islam, dorongan ini dikenal dengan *hidayat al-diniyyat*, berupa benih-benih keberagaman yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dengan adanya potensi bawaan ini, manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama.

Konsep ajaran Islam menegaskan bahwa pada hakikatnya penciptaan jin dan manusia adalah untuk menjadi pengabdian yang setia kepada penciptanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat : Aḥ-z āriyāt :56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

---

<sup>8</sup> DEPAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, hlm. 595.

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (Q.S. Az-z āriyāt/51: 56).<sup>9</sup>

Agar tugas dan tanggung jawab dapat diwujudkan secara benar, maka Tuhan mengutus Rasul-Nya sebagai pemberi pelajaran, contoh dan teladan. Dalam estafet berikutnya, risalah kerasulan ini diwariskan kepada para ulama. Tetapi tanggung jawab utamanya dititikberatkan pada kedua orang tuanya. Dipesankan Rasul bahwa bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, yaitu dorongan untuk mengabdikan kepada penciptanya. Namun benar atau tidaknya cara pengabdian yang dilakukan, sepenuhnya tergantung dari kedua orang tua masing-masing.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْمِلَّةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنصِّرَانِهِ أَوْ يمجِسُّوهُ كَانِهِ  
(سنن الترمذي)

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan beragama maka kedua orang tualah yang menjadikan Yahudi, Nasrani, musyrik.

Hal ini menunjukkan bahwa dorongan keagamaan merupakan faktor bawaan manusia. Apakah nantinya setelah dewasa seseorang akan menjadi penganut agama yang taat, sepenuhnya tergantung pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tua. Keluarga merupakan dasar bagi anak-anak. Sedangkan, lembaga pendidikan hanyalah sebagai pelanjut pendidikan rumah

---

<sup>9</sup> DEPAG, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005), hlm. 756.

<sup>10</sup> Imam Tarmidzi, *Sunan Tarmidzi*, (Mesir: Darul Hadits. 2005), hlm. 200.



tangga. Dalam kaitan dengan kepentingan ini pula terlihat peran strategis dan peran sentral keluarga dalam meletakkan dasar-dasar keagamaan bagi anak.<sup>11</sup>

Sesuai dengan aliran konvergensi yang dirintis oleh William Stern (1871-1939), seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia sudah disertai pembawaan. Penganut aliran ini berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama mempunyai peranan yang sangat penting.<sup>12</sup>

Kegiatan ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk beragama. Namun keberagaman tersebut memerlukan bimbingan agar dapat tumbuh dan berkembang secara benar. Untuk itu anak-anak memerlukan tuntunan dan bimbingan, sejalan dengan tahapan perkembangan yang mereka alami. Tokoh yang paling menentukan dalam menumbuhkan rasa keberagaman itu adalah kedua orang tua.<sup>13</sup>

Lingkungan keluarga yang kondusif akan memberikan suasana emosional yang baik bagi anak-anak seperti perasaan senang, aman, disayangi dan dilindungi. Suasana yang demikian bisa tercipta manakala kehidupan rumah tangga sendiri diliputi suasana yang sama. Rasa kasih sayang dan ketentraman yang

---

<sup>11</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm 67-79.

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 123

<sup>13</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, hlm 69-70.

diciptakan bersama oleh kedua orang tua akan membuat anak bertumbuh dan berkembang dalam suasana bahagia.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa akhlak anak dipengaruhi oleh orang tua. Semua perilaku yang dilakukan oleh orang tua di dalam keluarga akan ditiru anak. Orang tua harus bisa menjadi idola dan dapat memberikan teladan perilaku beragama yang baik untuk anaknya agar dicontoh dalam berperilaku kehidupan sehari-hari sehingga tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja dan dapat membimbing anak-anaknya beribadah serta berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan agama Islam. Begitu pentingnya pengaruh perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS, KECAMATAN BANYUPUTIH, KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan permasalahan pada penelitian ini, yaitu :

---

<sup>14</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 9

1. Bagaimana persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah, Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014
  - b. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.
  - c. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan profesional penulis, khususnya dalam bidang penelitian ilmiah terhadap materi yang penulis angkat dalam penyusunan skripsi ini.
- b. Sebagai acuan bagi Kepala MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang dalam evaluasi dan mengambil kebijakan berkenaan dengan pendidikan agama dan akhlak.
- c. Menambah motivasi orang tua siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang dalam berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan pendidikan dan bimbingan akhlak anak.

## **BAB II**

### **PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA DAN AKHLAK SISWA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Persepsi Siswa

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya.

Persepsi merupakan suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indra manusia.<sup>1</sup>

Menurut Irwanto, persepsi adalah terjadinya rangsangan obyek kualitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti karena persepsi bukan sekedar pengindraan,

---

<sup>1</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 116-118.

maka ada yang menyatakan persepsi sebagai “*the interpretation of experience*” (penafsiran pengalaman).<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Bimo walgito persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.<sup>3</sup>

Dari definisi persepsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi pada diri seseorang tidaklah terjadi begitu saja, akan tetapi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi *interpretasi* atau penafsiran yang

---

<sup>2</sup>Irwanto, *Psikologi Umum*,(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 71

<sup>3</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta:Andi Offset, 1990), hlm. 53.

berbeda tentang yang dilihatnya itu. Menurut Sondang P. Siagan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang.<sup>4</sup>

1) Diri orang yang bersangkutan itu sendiri

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti:

- a) Sikap, sikap merupakan sesuatu yang mempengaruhi persepsi setiap orang.
- b) Pengalaman, telah terbukti bahwa pengalaman pun turut mempengaruhi persepsi seseorang. Hal-hal tertentu yang sudah berulang kali dialami seseorang akan dipandang dengan cara yang berbeda dari cara pandang orang lain yang belum pernah mengalaminya.

2) Harapan, harapan seseorang pun turut berpengaruh terhadap persepsinya tentang sesuatu. Bahkan harapan itu begitu mewarnai persepsi seseorang sehingga apa yang sesungguhnya sering dilihatnya sering diinterpretasikan lain supaya sesuai dengan apa yang diharapkannya.

---

<sup>4</sup>Sondang P.Siagan, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1995), hlm.100-105

3) Sasaran persepsi

Sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.

4) Faktor situasi

Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang. Sebagai contoh kehadiran seorang guru di sekolah sebelum bel berbunyi tidak akan mengherankan karena persepsi seseorang tentang guru yang disiplin adalah datang tepat waktu. Akan tetapi ketika kehadiran seseorang guru di sekolah ketika bel istirahat berbunyi, tentunya akan menarik perhatian karena kehadirannya bukanlah merupakan hal yang lumrah.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pelaku itu sendiri lebih bersifat subjektif karena individu lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan psikisnya, sedangkan faktor situasi dan sasaran persepsi lebih bersifat objektif, yang artinya setiap individu mempunyai kecenderungan yang sama terhadap objek yang di persepsi.



## 2. Perilaku Beragama Orang tua

### a. Pengertian Perilaku Beragama Orang Tua

Perilaku adalah tindakan atau gerak-gerik seseorang yang timbul karena adanya rangsangan yang ada di mana individu berada.<sup>5</sup> Beragama yaitu menganut (memeluk) ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan(kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan. Orang tua adalah ayah ibu kandung atau orang yang dianggap tua (wali).<sup>6</sup>

Perilaku beragama orang tua adalah tindakan atau gerak-gerik orang tua dalam melaksanakan atau menjalani ajaran agama yang dianut (Islam), dalam kehidupan sehari-hari yang dapat ditiru atau dicontoh.

Perilaku beragama adalah sikap mental yang tercermin melalui riel yang berdasar pada nilai-nilai agama. Dengan kata lain bahwa perilaku adalah pencerminan dari akhlak seseorang. Akhlak bersangkutan paut dengan gejala jiwa sehingga dapat menimbulkan perilaku. bilamana perilaku yang timbul ini adalah baik,

---

<sup>5</sup> Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peseta Didik SMA Swasta di Jawa*, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), hlm. 71.

<sup>6</sup> Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Indahjaya Adipratama, 2009), hlm. 6-810

maka dikatakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perilaku yang timbul adalah buruk, maka dikatakan akhlak yang buruk.<sup>7</sup>

Maka sesungguhnya seorang anak yang menjumpai orang tuanya berbuat dusta, tidak mungkin anak akan belajar jujur. Anak yang melihat kedua orang tuanya berkhianat, tidak mungkin anak belajar amanah. Anak yang melihat orang tuanya selalu mengikuti hawa nafsu, anak tidak mungkin belajar keutamaan, anak yang mendengar orang tuanya berkata kufur, caci maki dan celaan, tidak mungkin anak akan belajar bertutur manis. Anak yang melihat kedua orang tuanya marah, berpegang urat dan emosi, tidak mungkin anak akan belajar sabar. Anak yang melihat kedua orang tuanya bersikap keras dan bengis, tidak mungkin anak akan belajar kasih sayang.

Anak akan tumbuh dalam kebaikan akan terdidik dalam keutamaan akhlak jika anak melihat kedua orang tuanya memberikan teladan yang baik. Demikian pula anak akan tumbuh dalam penyelewengan dan berjalan di jalan kufur, maksiat, jika melihat kedua orang tuanya memberi teladan yang buruk.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Abd Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 43.

<sup>8</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung : Asy Syifa' : 1988), hlm. 36-37.

Orang tua dikatakan memiliki perilaku beragama yang baik apabila mampu bersungguh-sungguh untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian perilaku beragama dapat diartikan bagaimana manusia mampu mengaplikasikan ajaran keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh adalah cara pengasuhan yang diberlakukan oleh orang tua dalam keluarga sebagai perwujudan kasih sayang mereka kepada anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pengasuhan, pembinaan dan pendidikan semua ini merupakan tanggung jawab yang primer.<sup>9</sup>

Allah SWT yang telah menanamkan fitrah pada anak, membebankan kepada orang tua untuk bertanggung jawab dalam menjaga fitrahnya, bahkan orang tua menjadi penentu tumbuh kembangnya fitrah dalam diri anak. Oleh karena itulah Islam sangat menekankan pentingnya pembinaan keluarga di rumah sehingga menjadi tempat pengayoman yang tenang dan nyaman bagi anak, dan

---

<sup>9</sup> Mahmud, dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2013), hlm. 149.

menjadi tempat Tarbiyah yang paling berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak.<sup>10</sup>

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ  
(رواه مسلم)<sup>11</sup>

Tidaklah anak itu dilahirkan atas dasar fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut Yahudi, Nasroni dan Majusi. (H.R Muslim)

Mendidik anak dalam keluarga diharapkan agar anak mampu berkembang kepribadiannya, menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, berperilaku yang ihsan, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal.<sup>12</sup> Ada tiga cara untuk mewujudkan hal-hal tersebut dalam pola asuh yang dilakukan oleh orang tua menurut Hurlock juga Hardy dan Heyes yaitu:

#### 1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh yang otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, memaksa anak untuk berperilaku seperti orang tuanya dan membatasi kebebasan anak untuk bertindak atas

---

<sup>10</sup> Khalid Ahmad asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, hlm. 8.

<sup>11</sup> Imam Abi Husain Muslim, *Shohih Muslim Juz 4*, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.t), hlm. 2047.

<sup>12</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 53.

nama diri sendiri (anak). Orang tua yang memiliki pola asuh demikian selalu membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh dan tidak boleh bertanya.

## 2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis mempunyai ciri orang tua memberikan pengakuan dalam mendidik anak, mereka selalu mendorong anak untuk membicarakan apa yang ia inginkan secara terbuka. Anak selalu diberikan kesempatan untuk selalu tidak bergantung kepada orang tua. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya. Segala pendapatnya didengarkan, ditanggapi dan diberikan apresiasi.<sup>13</sup>

## 3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif mempunyai ciri orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat. Anak dianggap sebagai sosok yang matang. Anak diberikan kebebasan untuk melakukan apa saja yang dikehendaki. Dalam hal ini kontrol orang tua juga sangat lemah bahkan tidak ada. Orang tua tidak memberikan bimbingan yang cukup kepada mereka, semua yang dilakukan oleh anak adalah benar dan

---

<sup>13</sup> Mahmud dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, hlm. 150-151.

tidak perlu mendapatkan teguran, arahan dan bimbingan.<sup>14</sup>

c. Kewajiban Orang Tua

Kedudukan orang tua dalam keluarga yang pertama adalah sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Dengan demikian orang tua tidak boleh melalaikan pendidikan serta memelihara anak-anaknya karena apabila orang tua lalai akan menyebabkan penyimpangan, rusak akhlak dan kehancuran kepribadian anak.

*The function of child bearing remains incomplete without its more crucial rearing and upbringing their education, orientation, character building and gradual initiation into religion and culture. It is because of this aspect that family care becomes a full time job.<sup>15</sup>*

Keluarga memiliki tanggung jawab penuh terhadap perkembangan anak. Perkembangan anak tidak akan sempurna jika keluarga tidak memberikan asuhan, pendidikan, orientasi, membangun karakter dan mengenalkan pada agama dan budaya.

Tugas orang tua menjadi semakin berat dalam menjadikan anak menjadi shalih untuk itu perlu kesabaran dan ketaatan dalam beragama supaya pendidikan terhadap

---

<sup>14</sup> Mahmud dkk., *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, hlm. 151.

<sup>15</sup> Khurshid Ahmad, *Family Life In Islam*, (London: The Islamic Foundation, 1974), hlm. 21.

anak bisa berjalan lancar.<sup>16</sup> Orang tua dalam keluarga memiliki kewajiban sebagai pendidik baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai pembina maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Ini adalah tanggung jawab dari tiap-tiap manusia sebagai orang tua. Anak menerima norma-norma pada anggota keluarga baik ayah, ibu maupun kakak-kakaknya bahkan orang-orang yang berada disekitarnya. Maka orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya sejak anak-anak itu kecil, bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan.<sup>17</sup>

Dengan demikian, kedudukan orang tua dalam keluarga sebagai pendidik dan pemelihara haruslah berdasarkan pada ajaran agama. Apabila keluarga sudah didasari dengan nilai-nilai religius dalam menanamkan sikap yang baik kepada anak-anaknya, maka tidak memungkinkan anaknya akan menjadi kebanggaan bagi siapa saja.

#### d. Hak-hak Orang Tua

Tidak ada orang yang lebih besar jasanya kepada kita, melainkan orang tua kita, keduanya telah menanggung kesulitan dalam memelihara dan merawat

---

<sup>16</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 87.

<sup>17</sup> M.Sholeh Noor, *Pendidikan Islam*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 1987), hlm. 63-64.

kita, terutama ibu kita telah menderita kepayahan dan kelemahan berbulan-bulan lamanya ketika kita masih dalam rahimnya. Setelah kita lahir ke dunia ini, kita dirawatnya dengan segala kasih sayang sebagai timbal baliknya.

Islam mengajarkan prinsip-prinsip akhlak, yang perlu ditunaikan oleh anak kepada orang tuanya yaitu Mentaati kedua orang tua, perkataan yang lemah lembut tidak membentak dan memarahi orang tua, memohonkan rahmat dan maghfirah dan berbuat baik kepada ibu dan ayah yang sudah meninggal dunia.<sup>18</sup>

e. Perilaku keteladanan orang tua

Teladan adalah contoh yang diikuti oleh yang lain, lalu yang lain akan melakukan apa yang dilakukan oleh orang yang mencontohkannya. Pendidikan yang diberikan dengan cara memberikan teladan atau contoh kepada anak-anak adalah merupakan satu pendidikan yang paling berguna dan paling membekas pada pribadi seorang anak.

Para orang tua harus selalu mengingat bahwa anak-anak mereka selalu memperhatikan dan belajar dari orang tuanya walaupun tidak dianjurkan untuk melakukannya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus

---

<sup>18</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 212-213



berusaha untuk berpikir dengan teratur dan membuat perencanaan serta mengorganisasi semua hal. Adanya teladan merupakan cara yang paling cepat untuk meyakinkan seseorang.<sup>19</sup>

Ketika anak melihat kedua orang tuanya melakukan sholat atau mendengar bacaan Al-Qur'an, ruhani anak akan terisi. Begitu pula saat anak duduk bersama keluarga di depan hidangan berbuka puasa, dan melihat keceriaan keluarganya, anak pun akan merasakan kebahagiaan. Semua itu akan diserap oleh ruhaninya sehingga ruhaninya bisa tumbuh dan berkembang.<sup>20</sup>

Kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan jiwa ajaran agama itu, akan dapat tertanam dengan mudah pada jiwa anak, apabila orang dewasa disekitarnya (terutama ibu-bapak) memberikan contoh-contoh dari sifat yang baik itu dalam kehidupan mereka sehari-hari, karena anak-anak lebih cepat meniru dari pada mengerti kata-kata yang abstrak.<sup>21</sup>

Pendekatan keteladanan ini merupakan sarana pendidikan yang sangat efektif untuk perkembangan anak.

---

<sup>19</sup> Khalid Muhammad Bahauddin, *Membimbing Anak Hidup Terencana dan Teratur*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hlm. 19

<sup>20</sup> Khalid Ahmad asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, hlm.41

<sup>21</sup> Ikapi, *Pemeliharaan Jiwa Anak*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1983), hlm. 114.

Perlu diketahui bahwa anak-anak lebih banyak belajar dan mendapat pengetahuan melalui proses peniruan. Pendidikan keteladanan harus mendapatkan perhatian khusus terhadap masa kanak-kanak merupakan tanggung jawab serta tuntutan yang mesti dilaksanakan oleh orang tua di dalam keluarga.

f. Pendidikan Agama Dalam Keluarga

Pendidikan agama dalam keluarga sangat perlu, karena keluargalah satu-satunya institusi pendidikan yang mampu melakukan pendidikan keberimanan bagi anak-anaknya pada awal perkembangan. Keluarga secara normatif termasuk kedalam kelompok lembaga pendidikan di luar sekolah. Hubungan interaksi anak dan orang tua inilah proses kependidikan Islam berlangsung. Perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya ikut mempengaruhi pembentukan kepribadian maupun kecerdasan anak.<sup>22</sup>

Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0 – 12 tahun. Setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-

---

<sup>22</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 159-160.

latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Pembiasaan dan latihan akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.<sup>23</sup>

*The concept of education in Islam. Education is a process of instilling something into human beings. A process of instilling refers to the method and the system by which what is called education is gradually imported something refers to the content of what is instilled and human beings refers to the recipient of both the process and content.*<sup>24</sup>

Konsep pendidikan dalam Islam pendidikan adalah sebuah proses mengembangkan potensi di dalam kemanusiaan. Proses mengembangkan potensi perlu menggunakan metode dan sistem. Dari pendidikan itu menghasilkan isi perkembangan manusia ke arah yang baik. Manusia sebagai pelaku proses pengembangan dan penerima dari hasil pendidikan.

Pendidikan agama dalam keluarga akan memberikan dua kontribusi penting terhadap perkembangan anak yaitu: pertama, penanaman nilai dalam pengertian pandangan hidup yang nantinya akan mewarnai perkembangan jasmani dan akalnyanya. Kedua, penanaman sikap yang kelak akan menjadi dasar bagi

---

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bintang Bulan, 1970) hlm. 58-62.

<sup>24</sup> Muhammad Naquib Al-Attas, *The Concept Of Education In Islam*, (Malaysia: The International Institute Of Islamic Thought and Civilization, 1991), hlm. 13.

kemampuannya untuk menghargai orang tua, para guru, pembimbing, serta orang-orang yang telah membekalinya dengan pengetahuan.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai peran besar bagi pembentukan dan perkembangan diri anak. Tanggung jawab orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak akan membekas di dalam hati sanubarinya. Pendidikan agama yang telah diterima sejak masa anak-anak akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku dalam diri anak dikemudian hari. Begitu pentingnya pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua kepada anak sebagai dasar atau bekal karena akan menjadikan arah perkembangan anak selanjutnya.

### 3. Akhlak Anak

#### a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa (etimologi) akhlak berasal dari bahasa arab *jama'nya khuluqun* yang menurut *lughat* diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>26</sup> Sedang pengertian secara istilah yang didefinisikan oleh Imam Ghazali dalam kitab *Ihya-nya*, mendefinisikan akhlak adalah

---

<sup>25</sup>Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*,(Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.82.

<sup>26</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 3.

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية.<sup>27</sup>

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat itu timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan fikiran dahulu.

Ibnu Maskawaih memberikan definisi akhlak seperti yang dikutip oleh Amin Syukur akhlak yaitu keadaan (hal) jiwa yang mendorong melakukan aktifitas tanpa dipikirkan direnungkan terlebih dahulu.<sup>28</sup>

Menurut Mohammad Nasiruddin Akhlak adalah kehendak dan tindakan yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupannya sehingga sulit untuk dipisahkan. Karena kehendak dan tindakan itu sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, maka seseorang dapat mewujudkan kehendak dan tindakannya itu dengan mudah, tidak banyak memerlukan banyak pertimbangan dan pemikiran.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Hasan Langgulung “akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang *mendalam* di dalam jiwa dari mana muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah, yang dalam

---

<sup>27</sup> Al Imam Al Ghozali, *Ihya' Ulumuddin Jilid III*, (Semarang: Toha Putra,t.t), hlm.52.

<sup>28</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlaq*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 5.

<sup>29</sup> Mohammad Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), hlm. 32.

pembentukannya bergantung pada faktor-faktor keturunan dan lingkungan”.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu kekuatan yang timbul dari dalam jiwa/dirinya yang tercermin dari tingkah laku lahir tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu, yang dalam pelaksanaannya sudah menjadi kebiasaan. Apabila perbuatan spontan itu baik menurut akal maka itu disebut dengan akhlak yang baik, dan sebaliknya, bila tidak sesuai dengan akal maka disebut dengan akhlak yang tercela.

b. Karakteristik Akhlak Dalam Al-Qur'an

Kata karakteristik dalam kamus Bahasa Indonesia, diartikan sebagai sesuatu yang mempunyai karakter atau sifatnya yang khas.<sup>31</sup> Di dalam ajaran Islam akhlak memiliki karakter yang khusus. Nilai dalam perilaku umat Islam telah digariskan melalui syari'at. Setiap perbuatan dan tingkah laku seorang muslim senantiasa berlandaskan pada ajaran agama Islam yang bertolak dari akidah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Sumber dari ajaran islam itu Al-

---

<sup>30</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Al Husna, 1998), hlm. 58.

<sup>31</sup> Badudu dan Zain, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 617.

Qur'an dan Hadits yang menjadi pegangan hidup untuk umat manusia.<sup>32</sup>

Islam adalah agama yang mengajarkan kepada para penganutnya untuk bermasyarakat umum. Akhlak dalam ajaran Islam menyangkut seluruh sisi kehidupan muslim, dengan sesama manusia, akhlak dalam mengelola alam, akhlak dalam berhubungan dengan binatang, akhlak dalam kegiatan ekonomi dalam kegiatan berpolitik dan dalam kehidupan beragama.<sup>33</sup>

*Traits of good character under ten headings : truthful report, steadfastness in obeying God, almsgiving, rewarding good deeds, kindness to the kin, returning of trusts, kindness to the neighbor, consideration for friends, hospitality and modesty.*<sup>34</sup>

Ciri karakter yang baik ada 10 bagian : berkata jujur, mematuhi perintah Tuhan, sedekah, menghargai sesuatu, berbuat baik kepada saudara, membalas kebaikan, berbuat baik kepada tetangga, tenggang rasa kepada teman, ramah dan sopan.

Konsep akhlakul karimah dalam Islam merupakan suatu pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya dengan berperilaku yang baik dan tidak menengkingkan dirinya sendiri maupun orang lain. Manusia

---

<sup>32</sup> M. Amin Syukur, *Studi Akhlak*, hlm. 172.

<sup>33</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 99.

<sup>34</sup> Fakhry Majid, *Library of Congress Cataloging in Publication Data*, (Netherlanands: E. J Brill, 1994)

yang paling baik itu adalah manusia yang memiliki budi pekerti yang baik dalam hidupnya sesuai dengan hadits :

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (متفق عليه)<sup>35</sup>

“Sesungguhnya orang yang paling baik di antara kalian adalah yang paling baik budi pekertinya”. (H.R Bukhori dan Muslim)

Adapun ciri khas atau karakteristik akhlak Islam menurut Hamzah Ya’kub sebagai berikut :

- 1) Al-Qur’an dan Sunnah sebagai sumber nilai dan sumber ajaran Islam.
- 2) Meletakkan akal dan naluri sesuai dengan proporsi dan profesinya. Kedua hal ini diakui sebagai anugerah Allah SWT. Yang memiliki kemampuan terbatas sehingga memerlukan bimbingan wahyu. Dalam Islam bentuk kerja akal disebut ijtihad yang diakui di dalam agama Islam, sebagai hukum setelah Al-Qur’an dan Hadits.
- 3) Iman sebagai sumber motivasi, yakni sumber gerak dan energi dalam segala gerak dan langkah muslim berupa amal sholih dan akhlak mulia.
- 4) Ridha Allah sebagai tujuan akhir dalam segala aktivitas yang baik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Al-Imam Abu Zakaria Yahya, *Riyadhus Sholihin*, hlm. 304.

<sup>36</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, hlm. 175-178.



c. Metode Pembinaan Akhlak

Ada beberapa metode dalam pembinaan akhlak yang dapat diterapkan, diantaranya adalah :

1) Metode keteladanan

Bahwasanya anak memiliki kecenderungan atau sifat peniru yang sangat besar, maka metode *uswatun khasanah* contoh teladan dari orang-orang yang dekat dengan anak itu yang paling tepat. Dan dalam hal ini orang yang paling dekat kepada anak adalah orang tuanya, karena itu contoh teladan dari orang tuanya sangat berpengaruh pada pembentukan mental dan akhlak anak-anak.

Melalui metode ini para orang tua, pendidik atau da'i memberi contoh atau teladan terhadap anak atau peserta didiknya bagaimana cara berbicara, berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah, dan sebagainya.

2) Metode Pembiasaan

Pengaruh pembiasaan pada masa anak-anak lebih besar dibandingkan pada fase-fase umur lainnya. Para pendidik baik orang tua maupun guru harus serius dalam mengarahkan dan membiasakan anak melakukan kebaikan dari sejak dini. Mendidik budi pekerti seorang anak dengan membiasakan mereka bertutur kata dengan ucapan baik dan melakukan

perbuatan yang mulia. Dengan demikian akan menunjang perkembangan arah manusia yang beriman kepada Allah.<sup>37</sup>

### 3) Metode Nasehat

Metode nasehat ini dapat memberi peringatan untuk menghindari suatu perbuatan yang dilarang dan memerintahkan untuk mengerjakan perbuatan yang baik dengan berbicara lemah lembut, sehingga menyentuh hati anak yang dinasehati. Maka suatu hal yang pasti jika pendidik memberi nasehat dengan jiwa yang ikhlas, suci dan dengan hati terbuka serta akal yang bijak, maka nasehat itu akan lebih cepat terpengaruh tanpa bimbang. Bahkan dengan cepat akan tunduk kepada kebenaran dan menerima hidayah Allah yang diturunkan.<sup>38</sup>

Dalam surah Luqman telah disebutkan :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْطِيهِ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣٠﴾

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar

---

<sup>37</sup> Salwa Sahab, *Membina Insan Muslim Sejati*, hlm. 172-183.

<sup>38</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan anak Menurut Islam, Kaidah-kaidah Dasar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.65-66.

kezaliman yang besar". (Q.S. Luqmān/31: 13)<sup>39</sup>

Dari ayat ini dijelaskan bahwa bagaimana Luqman menasehati anaknya, mengarahkan jalan pikirannya. Jiwa seorang anak adalah suci, bila mereka mendapatkan siraman dari orang tuanya nasehat dan petuah-petuah yang baik dengan cerita dan kisah keagamaan. Maka akan terukirlah dalam hati dan benaknya tentang orang yang sholeh. Hal ini sedikit banyak akan berpengaruh pada pribadi anak tersebut.<sup>40</sup>

#### 4) Metode anjuran dan perintah

Kalau dalam teladan anak dapat melihat, maka dalam anjuran dan perintah anak mendengar apa yang harus dilakukan. Anjuran dan perintah adalah alat pembentuk disiplin secara positive.<sup>41</sup>

Orang tua atau pendidik wajib memerintahkan kepada anak-anaknya untuk berbuat kebaikan, berlaku sopan dan mengawasi mereka dalam segala tindak tanduk mereka. Jika anak lengah, maka orang tua atau pendidik berhak memberi

---

<sup>39</sup> DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 581-582.

<sup>40</sup> Salwa Sahab, *Membina Insan Muslim Sejati*, hlm. 188.

<sup>41</sup> Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1962), hlm. 85.

petunjuk. Jika mereka berbuat salah, wajib pula orang tua menunjukkan kesalahannya. Tetapi bila ia berbuat baik, wajib bagi orang tua untuk mensyukurinya. Orang tua atau pendidik harus memerintahkan mereka berbuat baik lalu mengawasinya.<sup>42</sup>

Dalam Al-Qur'an disebutkan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.(Q.S. AT-Tahrim/66: 6)<sup>43</sup>

Orang tua berkewajiban menunjukkan akibat dari setiap perbuatan, apakah itu perbuatan yang baik atautkah perbuatan itu perbuatan yang sesat, yang pasti akan membawa bencana bagi dirinya. Menjaga pribadi dan keluarga dengan menghiasi akhlakul karimah sehingga terhindar dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam sehingga terlepas dari siksa api neraka.

##### 5) Metode Kisah dan Cerita

Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita, dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan. Oleh karena itu Islam mengeksploitasi cerita itu untuk dijadikan salah satu teknik pendidikan. Al-Qur'an mempergunakan cerita sebagai alat pendidikan seperti cerita tentang : Nabi

---

<sup>42</sup> Salwa Sahab, *Membina Insan Muslim Sejati*, hlm. 189-190.

<sup>43</sup> DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 820.

atau Rasul terdahulu, cerita kaum yang hidup terdahulu baik yang ingkar kepada Allah ataupun yang beriman kepada-Nya.<sup>44</sup>

6) Metode Pemberian Hadiah dan Hukuman

Memberikan hadiah bukan berarti selalu berupa barang. Anggukan kepala dengan wajah berseri-seri, menunjukkan jempol (ibu jari) sudah suatu hadiah. Pengaruhnya besar sekali menggembirakan anak, menambah kepercayaan pada anak dan membantu dalam mengenal nilai-nilai.

Akan tetapi apabila dengan larangan dan sejenisnya diberikan dan ternyata pelanggaran masih dilakukan tibalah masanya pemberian hadiah dengan hukuman. Hukuman tak selamanya menggunakan hukuman badan, karena hukuman biasanya membawa rasa tak enak bahkan terkadang anak semakin menjadi..<sup>45</sup>

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak

Kehidupan manusia yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, amal dan takwa. Semua

---

<sup>44</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 176.

<sup>45</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hlm.86-87,

itu merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama.<sup>46</sup>

Akhlak tidak dapat dipisahkan dari mental seseorang, sebab akhlak seseorang merupakan pencerminan daripada mentalnya. Kita tidak dapat mengetahui mental seseorang, melainkan yang dapat diketahui adalah akhlaknya yang merupakan pekerti, sikap, tingkah lakunya dan kebiasaan sehari-hari. Dengan mengetahui akhlaknya yang merupakan hal yang lahiriyah tersebut kita dapat mengetahui mentalnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perkembangan dan perubahan akhlak pada manusia dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor-faktor yang terdapat dalam diri manusia itu adalah instink atau naluri, kebiasaan dan kemauan.

a) Instink (naluri)

Manusia diberikan Allah jasmani dengan segala alatnya yang serba indah manusia diberi instink. Menggunakan instink inilah pertama kali makhluk bernyawa memakai senjata hidupnya.

---

<sup>46</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 75.

b) Kebiasaan

Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Misalnya : bangun tengah malam mengerjakan shalat tahajud berat bagi orang yang belum terbiasa. Tetapi jika hal tersebut terus diulangi, akhirnya menjadi mudah dan terus menjadi kebiasaan yang menyenangkan.

c) Kemauan ('azam)

Salah satu kekuatan yang tersembunyi dibalik tingkah laku manusia adalah kemauan keras. Kemauan keras itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh. Sesungguhnya kehidupan para rasul dan Nabi, yang tahan uji itu dihayati oleh kekuatan azam.<sup>47</sup>

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Faktor eksternal ini bisa juga disebut sebagai faktor lingkungan. Lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap terbentuknya akhlak seseorang. lingkungan bisa memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif adalah pengaruh lingkungan yang memberikan dorongan atau motivasi serta

---

<sup>47</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islam*, hlm. 18-52.

rangsangan kepada seseorang untuk berbuat atau melakukan hal yang positif atau hal yang baik . sedangkan pengaruh negatif adalah sebaliknya yang tidak memberikan dorongan untuk berbuat baik. Bahkan pengaruh negatif bisa menjerumuskan seseorang untuk berbuat jahat.<sup>48</sup>

Menurut Syamsu Yusuf (2000), faktor-faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan non manusia yang didominasi oleh media baik cetak maupun elektronik.<sup>49</sup>

a. Lingkungan manusia

Lingkungan manusia terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat :

1. Lingkungan Keluarga

Peran orang tua dalam menyukseskan pendidikan akhlak sangat penting. Hal ini karena pada dasarnya sikap, perilaku dan budi pekerti anak itu dimulai dari keluarga. Orang tualah yang mengajarkan kepada anak tentang budi pekerti anak dimulai dari keluarga. Orang tualah yang mengajarkan kepada anak tentang budi pekerti melalui keteladanan dari

---

<sup>48</sup> Zuhairi, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 173-174.

<sup>49</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 137-141.



orang tua dan penerapan aturan yang berlaku di lingkungan keluarga.

Lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama-pertama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarganya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh pendidikan orang tua dan anggota keluarga lainnya.<sup>50</sup>

## 2. Lingkungan Sekolah

Lembaga pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pendidikan orang tua atau keluarga. Para guru hanya sebagai penerus dari proses pendidikan yang telah diawali dan berlangsung di dalam suatu keluarga, sehingga walaupun tidak secara sistematis anak telah memperoleh bekal pengetahuan dan kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan keluarga.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Zuhairi, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 177.

<sup>51</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 82-83

Di sekolah, guru untuk muridnya tidak hanya berperan untuk memberikan pelajaran, akan tetapi guru adalah contoh dan teladan bagi anak didiknya. Sikap guru, kepribadian, agama, cara bergaul bahkan penampilan akan disoroti oleh anak. Sehingga anak bisa berubah kapan saja ketika terpengaruh dengan apa yang dilihatnya.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial yang berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat anak-anak akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman se-pergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama, maka anak cenderung akan berakhlak baik. Namun, apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik, amoral atau melanggar norma-norma agama, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila anak kurang

mendapatkan bimbingan agama dalam keluarganya.<sup>52</sup>

b. Lingkungan Non Manusia

Lingkungan non manusia yang dimaksud adalah berbagai macam barang atau benda yang turut mempengaruhi berkembangnya kepribadian anak. Perkembangan teknologi menjadikan berbagai macam alat elektronik yang memudahkan manusia berinteraksi dengan sesamanya. Faktor dominasi dari lingkungan non manusia ini adalah macam-macam media baik cetak maupun elektronik seperti televisi, radio, koran, majalah. Alat komunikasi seperti HP dan berbagai macam peralatan elektronik lainnya seperti computer, laptop, VCD dan lain sebagainya.

Dunia maya atau internet menjadi hal yang sangat fenomenal akhir-akhir ini. Masuknya arus informasi yang tanpa batas dari segala penjuru dunia ikut mempengaruhi perkembangan akhlak manusia.

---

<sup>52</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, hlm. 140-141.

e. Peran Akhlak Dalam Kehidupan

Akhlak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Manusia yang memiliki akhlak mulia akan mampu menjadi teladan bagi manusia yang lain. Akhlak ini tidak hanya dirasakan oleh manusia itu sendiri dalam kehidupan perorangan, tapi juga dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara.

1) Dalam kehidupan pribadi

Akhlak merupakan mustika hidup yang membedakan antara makhluk yang bernama manusia dengan makhluk lainnya. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia dan akan terperosok ke dalam lembah kehinaan.<sup>53</sup>

Peran akhlak dalam kehidupan seseorang sangat besar, antara lain dengan memiliki akhlak yang baik (*akhlakul karimah*) orang tersebut senantiasa merasa dekat dengan Allah dan kecintaannya kepada Rasulullah akan semakin tinggi. Karena yang bersangkutan menyadari bahwa kebaikan yang ia lakukan dalam kehidupan sehari-hari pada dasarnya adalah karena adanya petunjuk dari Allah.

---

<sup>53</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, hlm. 209.

2) Dalam kehidupan keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama di mana individu berada dan akan mempelajari banyak hal penting dan mendasar melalui pola asuh dan binaan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Keluarga mempunyai makna penting bagi pertumbuhan jiwa anak. Namun disisi lain, keluarga juga bisa menjadi *killing field* (ladang pembunuh) bagi perkembangan jiwa anak jika salah mengasuhnya.<sup>54</sup>

Keluarga yang sehat dan teratur akan menghasilkan keluarga dan masyarakat yang teratur pula. Dengan sebaliknya, dalam keluarga yang semrawut akan menghasilkan generasi yang tidak kenal kasih sayang, tidak terurus, tidak terdidik, tidak mengenal budi pekerti dan akhirnya akan menyebabkan masa depan yang tidak cerah.

3) Dalam kehidupan masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan keluarga yang hidup bersama dalam satu tempat tertentu. Dalam masyarakat itu kita hidup berdampingan dengan orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial, oleh karena manusia suka berhubungan dan bergaul dengan

---

<sup>54</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, hlm. 8.

sesamanya, bahkan manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia yang lain.

Akhlak baik sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yaitu:

فِي تَفْسِيرِ حُسْنِ الْخُلُقِ قَالَ : هُوَ طَلَاقُهُ الْوَجْهَ وَبَدَلُ الْمَلْعُورِ وَفِ وَ كَفُّ الْأَذَى (رواه الترمذی)<sup>55</sup>

Akhlak yang baik adalah: Bermuka manis, memberi pertolongan dalam kebaikan dan mencegah sesuatu yang membahayakan. (H.R Tirmidzi)

Setiap orang tidak bisa lepas dari lingkungan masyarakatnya. Dalam tata pergaulan sudah barang tentu dibutuhkan aturan agar tidak terjadi persinggungan yang tidak diinginkan. Beberapa hal yang harus anggota masyarakat lakukan menunjukkan wajah yang ramah, berbuat sesuatu yang menguntungkan bagi mereka, tidak mencela kekurangan mereka (rendah hati), sabar dan menahan amarah atas kesalahan mereka, tolong menolong dalam hal kebaikan dan benar, menjadikan diri sebagai pelita (petunjuk) bagi mereka, bersatu, rukun, menjauhi fitnah dan menyampaikan kabar gembira dan ikut bergembira atas prestasi dan kebaikan yang mereka peroleh.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Al-Imam Abu Zakaria Yahya, *Riyadhus Sholihin*, (Beirut: Darul Fikr, t.t ), hlm. 306.

<sup>56</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, hlm. 69-79.

#### 4) Pengaruh Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena ditempat keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Orang tua dikatakan sebagai pendidik utama karena dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.<sup>57</sup>

Perilaku beragama orang tua yang menghasilkan teladan agar dapat di tiru bagi anak-anak mereka tentunya memiliki peranan yang penting dalam pembentukan akhlak mereka. Seorang anak pada usia pertumbuhan akan dengan mudah meniru perilaku-perilaku yang di perbuat oleh orang tua mereka.

Hubungan anak dengan orang tuanya, mempunyai pengaruh dalam perkembangan agama anak. Anak yang merasakan ada hubungan hangat dengan orang tuanya, merasa bahwa anak disayangi dan dilindungi serta mendapat perlakuan yang baik, biasanya akan mudah menerima dan mengikuti kebiasaan orang tuanya dan selanjutnya akan

---

<sup>57</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 221.

cenderung kepada agama. Akan tetapi, hubungan yang kurang serasi penuh ketakutan dan kecemasan, akan menyebabkan sukarnya perkembangan agama pada anak.<sup>58</sup>

Orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku ihsan anak. Oleh karena itu, orang tua dalam membimbing dan mengasuh anak, diharapkan dapat menjadi berkesan pada masa kanak-kanak dan mampu mempengaruhi kecenderungan anak untuk berperilaku ihsan. Karena rumah merupakan institusi pertama dan utama bagi pendidikan anak dan orang tua sebagai pendidik pertama mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak-anak mereka.<sup>59</sup>

Bahwa rumah merupakan sarana terpenting dan utama dalam mempengaruhi anak di awal-awal pertumbuhannya. Karena di rumahlah anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya bersama orang tua. Di rumahlah anak-anak meniru perilaku kedua orang tuanya sebab bagi mereka, orang tua adalah teladan dalam segala hal. Sehingga sudah selayaknya orang tua memberikan perhatian yang

---

<sup>58</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 59-60.

<sup>59</sup> Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, hlm. 6.



sangat besar terhadap pendidikan anak di rumah. karena orang tua yang paling berpengaruh pada kepribadian anak.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan penelitian sebagai dasar acuan dan motivasi dalam menulis penelitian ini. Adapun skripsi yang dimaksud adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Eni Dwi Pujiati (Nim. 093111639) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan” dengan rumusan hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan artinya semakin besar perhatian orang tua, akhlak siswa semakin baik. Dengan hasil tingkat kesalahan 5 %  $t = 0,301$ , sementara  $|r| = 0,575$ . Sedangkan pada tingkat kesalahan 1 %,  $t = 0,389$ , sementara  $|r| = 0,60$ . Hal ini berarti baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1% membuktikan bahwa  $|r| > t$  dengan demikian  $H_0$

diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga hipotesis yang diajukan Ani Dwi Pujiati dapat diterima kebenarannya.<sup>60</sup>

Skripsi hasil karya Ani Rifatiningsih (Nim. 073111379) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2009 dengan judul “ Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sunan Muria Gunungwungkal Tahun Pelajaran 2008/2009”. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor menunjukkan adanya pengaruh kasih sayang orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sunan Muria Gunungwungkul Tahun Pelajaran 2008/2009. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{\text{reg observasi}} = 16,037$  lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai  $F$  tabel dengan  $db = 1$  lawan  $59$  baik pada taraf signifikansi  $5\%$  ( $16,37 > 4,02$ ), maupun pada taraf signifikansi  $1\%$  ( $16,7 > 7,12$ ), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin tinggi kasih sayang orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Dan sebaliknya semakin rendah kasih sayang orang tua, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Ani Dwi Pujiati, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa SDN Kuripan Kidul 02 Pekalongan Tahun Ajaran 2011*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Tp), hlm. V.

<sup>61</sup> Ani Rifatiningsih, *Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sunan Muria Gunungwungkal Tahun Pelajaran 2008/2009*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Tp), hlm. V.

Skripsi yang ditulis Kasdi, (Nim. 3103024) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2008 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Masyarakat Nelayan Kelurahan Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang” penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang ada tidaknya Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Masyarakat Nelayan Kelurahan Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Dari hasil koefisien korelasi ternyata terdapat hubungan positif antara bimbingan keagamaan orang tua, dengan akhlak anak di masyarakat nelayan Kelurahan Klidang Lor Kecamatan Batang. hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,409 > 0,312$  pada taraf 5% berarti signifikan, dan  $r_{xy} = 0,409 > 0,403$  pada taraf 1% berarti signifikan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua terhadap akhlak anak di masyarakat nelayan Kelurahan Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang, dan hipotesis diterima.<sup>62</sup>

Penelitian karya Nor Laili Khotimah (Nim. 073111138), dengan judul “Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis Kelas V MI Miftahul Huda Ngemplik Wetan Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2010/2011”. penelitian

---

<sup>62</sup> Kasdi, *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Masyarakat Nelayan Klidang Lor Batang Tahun 2008*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Tp), hlm. Vii.

ini adalah penelitian korelasional dengan analisis product moment. Subyek penelitian adalah 33 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknis analisis korelasi product moment. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada hubungan yang sangat kuat antara intensitas komunikasi orang tua terhadap anak dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas V MI Miftahul Huda Ngemplik Wetan Karanganyar Demak. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi diketahui, bahwa  $r_{xy} = 0,904 > r_{tabel (0,05)} = 0,344$  dan  $r_{xy} = 0,904 > r_{tabel (0,01)} = 0,442$ . Dengan demikian harga  $r_{xy} = 0,904$  dinyatakan signifikan antara variabel X dan Y dan hipotesis diterima. Ini berarti hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dengan anak itu mempengaruhi hasil belajar siswa, karena semakin orang tua mengajak komunikasi dengan anak maka akan membuat hasil belajar yang tinggi.<sup>63</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, penelitian ini berfokus pada Pengaruh Perilaku Beragama Orang Tua dan Akhlak Siswa MI Islamiyah, Desa Dlimas, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perilaku beragama orang

---

<sup>63</sup> Nor Laili Khotimah, *Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas V MI Miftahul Huda NgemplikWetan Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2010/2011*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Tp), hlm. Vi

tua terhadap akhlak siswa MI Islamiyah, Desa Dlimas, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 .

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis assosiatif, yang mengandung pengertian suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan dugaan antara dua variabel atau lebih.<sup>65</sup>

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh positif antara persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014”. Artinya semakin baik perilaku beragama orang tua semakin baik pula akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabet, 2007) hlm. 89.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup> Metode merupakan syarat yang tidak bisa ditinggalkan karena metode merupakan dasar pokok penelitian. Metode dan instrumen dalam penelitian berkenaan dengan cara bagaimana memperoleh data yang diperlukan. Metode ini lebih menekankan pada strategi, proses dan pendekatan dalam memilih jenis karakteristik, serta ruang dan waktu yang diperlukan. Sedangkan instrumen menekankan pada alat atau cara menyaring data yang diperlukan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah studi diantaranya yaitu :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, karena data-data yang peneliti peroleh di lapangan harus diolah menggunakan rumus statistik, agar pada

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 24.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 75.

penelitian ini dapat diketahui pengaruh sesama variabel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel kriterium dan prediktor.<sup>3</sup> Yaitu perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sedangkan teknik analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi satu prediktor.

## **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

## **C. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>4</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena peneliti meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 1.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 130.

penelitian yaitu seluruh siswa Kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 39 siswa.<sup>5</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah gejala bervariasi yang menjadi obyek penelitian.<sup>6</sup> Pada kegiatan penelitian ilmiah ini variabel penelitian digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independen (bebas) sebagai variabel X

Yaitu Perilaku beragama orang tua, perilaku beragama menurut Ramayulis adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang dipeluknya.<sup>7</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka indikator perilaku beragama orang tua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Perbuatan
- b. Sikap
- c. Pembicaraan

---

<sup>5</sup>Dokumentasi MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, hlm. 116.

<sup>7</sup>Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama(Studi Komparasi Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa)*, hlm. 71



## 2. Variabel dependen (terikat) sebagai variabel Y

Yaitu akhlak siswa, menurut Abuddin Nata ruang lingkup akhlak ajaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniyah (agama/Islami) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka indikator akhlak siswa dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Akhlak terhadap Allah.
- b. Akhlak terhadap sesama manusia.
- c. Akhlak terhadap lingkungan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data/informasi dengan cara menyampaikan sebuah pertanyaan

---

<sup>8</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 149

tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>9</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan penelitian dalam menganalisa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa kelas IV, V dan VI. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua dan akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, daftar nilai, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti: buku induk, surat keterangan serta dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data jumlah siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

---

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 167.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, hlm. 231.

## F. Analisis Uji Instrumen

Instrumen dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting, karena data yang diperoleh sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian tersebut perlu untuk dilakukan uji instrumen. Secara singkat uji instrumen angket sebagai berikut :

### 1. Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Validitas butir soal adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal.<sup>11</sup> Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus di bawah ini:<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dengan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

$X$  = Skor item tiap nomor

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil  $r_{xy}$  pada tabel  $r_{tabel}$ . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka butir instrumen dinyatakan valid.

---

<sup>11</sup> Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 176.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 72.

## 2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>13</sup> Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrument diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \left| 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right| \right|$$

Keterangan

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes.

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

$1$  = Bilangan konstan.

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.. 16.

<sup>14</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) ,hlm. 208

**Tabel 3.1. Kriteria Reliabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

### **G. Teknis Analisis Data**

Dalam menganalisa hasil penelitian, penulis menggunakan metode statistik. Karena data yang penulis peroleh berupa angka dimana angka ini sebelumnya masih bersifat kualitatif, maka perlu diolah menjadi data yang bersifat kuantitatif. Langkah yang penulis ambil yaitu dengan memberi skor pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan yaitu :

1. Item jawaban a diberi skor 4
2. Item jawaban b diberi skor 3
3. Item jawaban c diberi skor 2
4. Item jawaban d diberi skor 1

Kemudian langkah-langkah berikutnya penulis lakukan melalui beberapa tahapan:

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisa pendahuluan ini penulis membuat tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, selanjutnya penulis mencari nilai-nilai rata-rata dari masing-masing variabel tersebut.

## 2. Analisa Uji Hipotesa

Analisis ini digunakan untuk menguasai kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

### a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Analisis regresi linear sederhana dicari dengan rumus :<sup>15</sup>

$$Y = a + bX$$

keterangan :

- $Y$  = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan
- $a$  = nilai Y ketika  $X = 0$
- $b$  = koefisien regresi (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas)
- $X$  = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dan untuk mencari varian regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.136.

**Tabel 3.2 Analisis Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freg
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga  $F_{regresi}$

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat garis residu

Langkah selanjutnya, membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan  $F_{reg}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  5% dengan kemungkinan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
  - 2) Jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  5%, maka non signifikan berarti hipotesis ditolak.
- b. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan nilai simpangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- c. Menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan uji t (t-test) dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan  $dk = N - 2$

Untuk menguji signifikansi antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan pada  $t_{tabel}$  dengan kemungkinan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan.
  - 2) Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka korelasi antara variabel X dan variabel Y non signifikan.
- d. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Adapun besarnya varian Y yang dipengaruhi oleh X dapat dihitung sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

dan besarnya pengaruh kemampuan variabel X terhadap Y yaitu  $r^2 \times 100\%$ .



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014“, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 adalah baik terbukti dari hasil analisis angket yang menunjukkan nilai rata-rata 48,974. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel predikat ternyata masuk dalam kisaran 48-57 yang masuk dalam predikat baik.
2. Akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 adalah baik terbukti dari hasil analisis angket yang menunjukkan bahwa nilai angket rata-rata 45,192. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel prediksi ternyata masuk dalam kisaran 44-51 yang masuk dalam predikat baik.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas,

Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana. Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh harga  $F_{\text{tabel}} = 4,11$  dan harga  $F_{\text{reg}} = 50,714$ . Jika dibandingkan maka harga  $F_{\text{reg}} >$  harga  $F_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian hasilnya signifikan. Sehingga pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Variasi nilai pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat melalui fungsi taksiran  $Y = 18,664 + 0,545X$ . Sedangkan koefisien determinasi yang dihasilkan adalah  $r^2 = 0,578$  ini berarti persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua mempunyai pengaruh sebesar 57,8 % terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan IV MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Sisanya 42,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua
  - a. Orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak, harus mampu menjadi teladan yang baik, serta mampu menanamkan pendidikan agama dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan mengajarkan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Orang tua hendaknya lebih meningkatkan dalam usahanya untuk mengawasi anak agar pada masa tersebut tidak dipergunakan untuk hal-hal yang tidak baik/tidak terpuji. Di samping itu orang tua harus membekali anaknya dengan ilmu pengetahuan, terutama ilmu agama agar pada usia tersebut tertanam pola kepribadian yang baik.
2. Bagi peserta didik
  - a. Sebagai peserta didik sudah seharusnya untuk selalu patuh dan taat, baik kepada orang tua maupun kepada gurunya serta selalu menghormati dan berbuat baik antara sesama.
  - b. Peserta didik sebagai generasi bangsa alangkah baiknya jika diri peserta didik dihiasi dengan tingkah laku yang terpuji sehingga menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan membawa manfaat bagi agama, bangsa dan negara.

- c. Dalam menghadapi masa globalisasi ini hendaklah peserta didik tidak dengan mudah menerima sesuatu hal yang baru, tetapi harus memilah dan memilih antara mana yang baik dan yang buruk serta mana yang bermanfaat dan yang merugikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk peneliti-peneliti selanjutnya, hendaknya bisa meneliti aspek-aspek lain yang berpengaruh terhadap akhlak siswa di MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah, inayah-Nya dan ridha Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai dinamika, penghalang dan juga dengan penuh perjuangan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari penilaian baik apalagi sempurna. Namun hal itu justru memberikan nilai lebih bagi proses pendewasaan penulis. Tak lupa juga penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana umumnya, karya manusia tentulah tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu sebagai bahan masukan, penulis sangat mengharapkan adanya tanggapan, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kebaikan skripsi-

skripsi selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi yang telah disusun oleh penulis. *Amin yārabbal ‘alāmin.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada responden yaitu siswa yang berjumlah 39 orang. Untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014. Penulis menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 30 item pertanyaan yang masing-masing terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c dan d dengan skor 4, 3, 2 dan 1.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 30 item pertanyaan, dengan rincian 15 item pertanyaan untuk mengetahui data mengenai perilaku beragama orang tua dan 15 item pertanyaan untuk mengetahui data tentang akhlak siswa.

## 1. Analisis Pendahuluan

### a. Data tentang persepsi perilaku beragama orang tua.

Untuk mengetahui data tentang persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua, maka berikut ini penulis sajikan tentang tabel yang memuat jawaban responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai tabel berikut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.1**

**DATA PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU  
BERAGAMA ORANG TUA MI ISLAMİYAH DESA  
DLIMAS KECAMATAN BANYUPUTIH  
KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN  
2013/2014**

No Responden	Jawaban				Nilai				JML
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	12	2	0	1	48	6	0	1	55
2	9	3	2	1	36	9	4	1	50
3	8	2	5	0	32	6	10	0	48
4	2	1	10	2	8	3	20	2	33
5	8	6	0	1	32	18	0	1	51
6	12	0	2	1	48	0	4	1	53
7	10	0	4	1	40	0	8	1	49
8	12	1	1	1	48	3	2	1	54
9	13	1	0	1	52	3	0	1	56
10	10	4	1	0	40	12	2	0	54
11	11	1	2	1	44	3	4	1	52
12	3	6	5	1	12	18	10	1	41
13	12	0	3	0	48	0	6	0	54
14	14	0	0	1	56	0	0	1	57
15	9	0	6	0	36	0	12	0	48
16	6	5	3	1	24	15	6	1	46

17	7	5	3	0	28	15	6	0	49
18	8	3	2	2	32	9	4	2	47
19	11	2	2	0	44	6	4	0	54
20	10	1	3	1	40	3	6	1	50
21	8	7	0	0	32	21	0	0	53
22	5	4	6	0	20	12	12	0	44
23	13	0	2	0	52	0	4	0	56
24	11	0	4	0	44	0	8	0	52
25	6	4	4	1	24	12	8	1	45
26	11	0	3	1	44	0	6	1	51
27	13	1	0	1	52	3	0	1	56
28	10	5	0	0	40	15	0	0	55
29	5	3	7	0	20	9	14	0	43
30	5	7	3	0	20	21	6	0	47
31	0	4	11	0	0	12	22	0	34
32	9	1	5	0	36	3	10	0	49
33	11	2	2	0	44	6	4	0	54
34	11	1	2	1	44	3	4	1	52
35	1	0	10	4	4	0	20	4	28
36	5	6	4	0	20	18	8	0	46
37	9	6	0	0	36	18	0	0	54
38	7	4	3	1	28	12	6	1	47
39	0	8	7	0	0	24	14	0	38

Berdasarkan tabel diatas kemudian diadakan analisis dengan cara mencari interval, dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{M}$$

Dimana

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 57 - 28 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$M = 1 + 3,3 \log N$$



$$\begin{aligned}
 &= 1+3,3 \log 39 \\
 &= 1+5,250 \\
 &= 6,250 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval kelas

$$I = \frac{R}{M} = \frac{29}{6} = 4,83 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

I = Lebar interval

M = Jumlah

N = Jumlah Responden

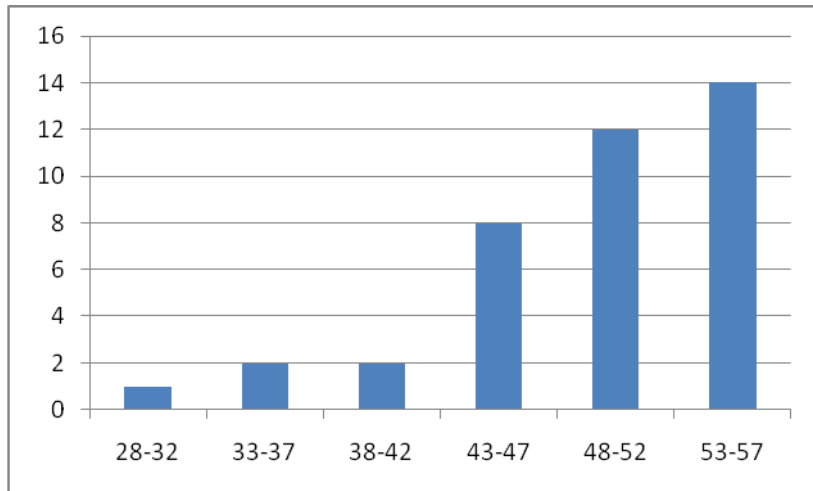
**Tabel 4.2**  
**Distribusi frekuensi Persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua**

Nilai interval	F	X	Fx	Mean
28-32	1	30	30	$  \begin{aligned}  M_x &= \frac{\sum F_x}{N} \\  &= \frac{1910}{39} \\  &= 48,974  \end{aligned}  $
33-37	2	35	70	
38-42	2	40	80	
43-47	8	45	360	
48-52	12	50	600	
53-57	14	55	770	
Jmlh	39		1910	

**Tabel 4.3**  
**Kualifikasi persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua**

Nilai interval	Kualifikasi
48-57	Baik
38-47	Sedang
28-37	Jelek

Menentukan nilai rata-rata (mean) menurut tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan jawaban angket maka dapat disimpulkan nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 39 siswa termasuk dalam kategori baik, karena masuk dalam nilai interval 48-57



- b. Data tentang akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014

Untuk mengetahui data tentang akhlak siswa kelas IV, V dan VI berikut penulis sajikan tabel-tabel yang memuat jawaban dari seluruh responden.

**Tabel 4.4**

**Data tentang akhlak siswa Kelas IV, V dan VI MI  
Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih  
Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014**

No Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	9	0	6	0	36	0	12	0	48
2	9	0	3	3	36	0	6	3	45
3	10	1	3	1	40	3	6	1	50
4	6	1	5	3	24	3	10	3	40
5	7	4	2	2	28	12	4	2	46
6	10	0	4	1	40	0	8	1	49
7	8	6	0	1	32	18	0	1	51
8	8	3	3	1	32	9	6	1	48
9	7	3	4	1	28	9	8	1	46
10	6	3	4	2	24	9	8	2	43
11	9	0	4	2	36	0	8	2	46
12	4	6	4	1	16	18	8	1	43
13	7	5	3	0	28	15	6	0	49
14	6	9	0	0	24	27	0	0	51
15	6	7	2	0	24	21	4	0	49
16	3	9	1	2	12	27	2	2	43
17	7	0	8	0	28	0	16	0	44
18	7	1	7	0	28	3	14	0	45
19	7	2	3	3	28	6	6	3	43
20	7	0	8	0	28	0	16	0	44
21	8	4	3	0	32	12	6	0	50
22	3	2	10	0	12	6	20	0	38
23	11	1	1	2	44	3	2	2	51
24	6	5	4	0	24	15	8	0	47
25	8	2	5	0	32	6	10	0	48

No Responden	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
26	6	6	1	2	24	18	2	2	46
27	6	8	0	1	24	24	0	1	49
28	7	5	0	3	28	15	0	3	46
29	4	4	7	0	16	12	14	0	42
30	4	2	8	1	16	6	16	1	39
31	1	1	8	5	4	3	16	5	28
32	5	6	4	0	20	18	8	0	46
33	8	3	4	0	32	9	8	0	49
34	9	3	0	3	36	9	0	3	48
35	1	2	11	1	4	6	22	1	33
36	7	1	5	2	28	3	10	2	43
37	6	8	1	0	24	24	2	0	50
38	5	6	4	0	20	18	8	0	46
39	4	6	5	0	16	18	10	0	44

Berdasarkan tabel diatas kemudian diadakan analisis dengan cara mencari interval, dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{R}{M}$$

Dimana

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 51 - 28 \\ &= 23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 39 \\ &= 1 + 5,250 \\ &= 6,250 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval kelas

$$I = \frac{R}{M} = \frac{23}{6} = 3,833 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

I = Lebar interval

M = Jumlah

N = Jumlah responden

**Tabel 4.5**

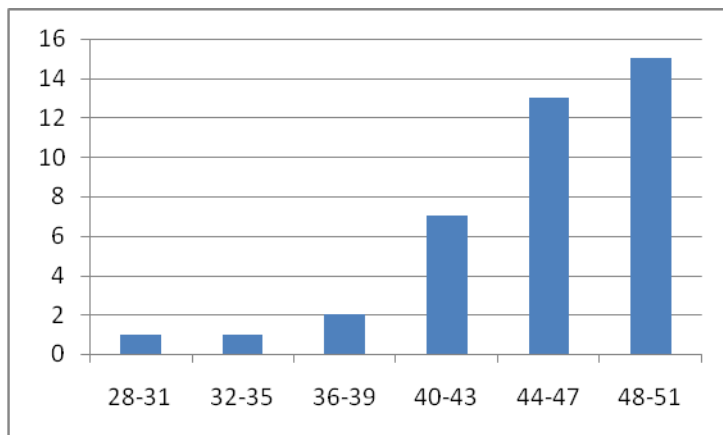
**Distribusi Frekuensi akhlak siswa Kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014**

Nilai interval	F	X	FX	Mean
28-31	1	29.5	29,5	$M_x = \frac{\sum F_x}{N}$ $= \frac{1762,5}{39}$ $= 45,192$
32-35	1	33.5	33,5	
36-39	2	37.5	75	
40-43	7	41.5	290.5	
44-47	13	45.5	591,5	
48-51	15	49.5	742,5	
Jmlh	39		1762,5	

**Tabel 4.6**  
**Kualifikasi akhlak siswa Kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa**  
**Dlimas, Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang**  
**Tahun Ajaran 2013/2014**

Nilai interval	Kualifikasi
44-51	Baik
36-43	Sedang
28-35	Jelek

Menentukan nilai rata-rata (mean) menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjumlah 39 siswa. Berdasarkan hasil jawaban angket dari variabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan responden termasuk kategori baik, karena masuk dalam interval 44-51



## 2. Analisis Uji Hipotesis

### a. Analisis regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil kedua angket tersebut yang kemudian di analisis dengan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

NO	KODE	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	R_1	55	48	6,153846	2,717949	16,72584	37,86982	7,387245
2	R_2	50	45	1,153846	-0,28205	-0,32544	1,331361	0,079553
3	R_3	48	50	-0,84615	4,717949	-3,99211	0,715976	22,25904
4	R_4	33	40	-15,8462	-5,28205	83,7002	251,1006	27,90007
5	R_5	51	46	2,153846	0,717949	1,546351	4,639053	0,51545
6	R_6	53	49	4,153846	3,717949	15,44379	17,25444	13,82314
7	R_7	49	51	0,153846	5,717949	0,879684	0,023669	32,69494
8	R_8	54	48	5,153846	2,717949	14,00789	26,56213	7,387245
9	R_9	56	46	7,153846	0,717949	5,136095	51,17751	0,51545
10	R_10	54	43	5,153846	-2,28205	-11,7613	26,56213	5,207758
11	R_11	52	46	3,153846	0,717949	2,2643	9,946746	0,51545
12	R_12	41	43	-7,84615	-2,28205	17,90533	61,56213	5,207758
13	R_13	54	49	5,153846	3,717949	19,16174	26,56213	13,82314
14	R_14	57	51	8,153846	5,717949	46,62327	66,48521	32,69494
15	R_15	48	49	-0,84615	3,717949	-3,14596	0,715976	13,82314
16	R_16	46	43	-2,84615	-2,28205	6,495069	8,100592	5,207758
17	R_17	49	44	0,153846	-1,28205	-0,19724	0,023669	1,643655
18	R_18	47	45	-1,84615	-0,28205	0,52071	3,408284	0,079553
19	R_19	54	43	5,153846	-2,28205	-11,7613	26,56213	5,207758
20	R_20	50	44	1,153846	-1,28205	-1,47929	1,331361	1,643655
21	R_21	53	50	4,153846	4,717949	19,59763	17,25444	22,25904
22	R_22	44	38	-4,84615	-7,28205	35,28994	23,48521	53,02827
23	R_23	56	51	7,153846	5,717949	40,90533	51,17751	32,69494
24	R_24	52	47	3,153846	1,717949	5,418146	9,946746	2,951348
25	R_25	45	48	-3,84615	2,717949	-10,4536	14,7929	7,387245
26	R_26	51	46	2,153846	0,717949	1,546351	4,639053	0,51545
27	R_27	56	49	7,153846	3,717949	26,59763	51,17751	13,82314
28	R_28	55	46	6,153846	0,717949	4,418146	37,86982	0,51545
29	R_29	43	42	-5,84615	-3,28205	19,18738	34,17751	10,77186
30	R_30	47	39	-1,84615	-6,28205	11,59763	3,408284	39,46417
31	R_31	34	28	-14,8462	-17,2821	256,572	220,4083	298,6693
32	R_32	49	46	0,153846	0,717949	0,110454	0,023669	0,51545
33	R_33	54	49	5,153846	3,717949	19,16174	26,56213	13,82314
34	R_34	52	48	3,153846	2,717949	8,571992	9,946746	7,387245
35	R_35	28	33	-20,8462	-12,2821	256,0335	434,5621	150,8488

NO	KODE	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
36	R_36	46	43	-2,84615	-2,28205	6,495069	8,100592	5,207758
37	R_37	54	50	5,153846	4,717949	24,31558	26,56213	22,25904
38	R_38	47	46	-1,84615	0,717949	-1,32544	3,408284	0,51545
39	R_39	38	44	-10,8462	-1,28205	13,90533	117,6391	1,643655
	Jml	1905	1766	$-2,132 \times 10^{-14}$	$-9,948 \times 10^{-14}$	935,692	1717,077	881,897
	Rata-rata	48,846	45,282					

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$N = 39$$

$$\sum X = 1905$$

$$\sum Y = 1766$$

$$\sum x^2 = 1717,077$$

$$\sum y^2 = 881,8974$$

$$\sum xy = 935,6923$$

$$\bar{x} = 48,846$$

$$\bar{y} = 45,282$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu prediktor) dengan langkah- langkah sebagai berikut :

$$\text{Persamaan regresi } Y = a + bX$$

Keterangan :

$\bar{y}$  = Skor yang diprediksikan pada variabel Y

X = Skor rata-rata pada variabel X

Y = Skor rata-rata pada variabel Y

a = nilai Y ketika X = 0



$b$  = koefisien regresi (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{39(935,6923) - (-2,132 \times 10^{-14})(-9,948 \times 10^{-14})}{39(1717,077) - (-2,132 \times 10^{-14})^2}$$

$$= 0.545$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$= 45,282 - (0,545 \times 48,846)$$

$$= 45,282 - 26,572$$

$$= 18,664$$

$$Y = a + bX$$

$$= 18,664 + 0.545X$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil persamaan analisis regresi sederhana  $Y = 18,664 + 0,545X$  dan diperoleh  $F_{reg} = 50,714$ . Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 8**  
**Hasil analisis regresi linear sederhana X terhadap Y**

Sumber Varians	JK	Db	RK	F reg	F tabel 5%	F tabel 1%	Kesimpulan
Regresi	509,8898	1	509,8898	50,71381	4,11	7,37	signifikan
Residu	372,0076	37	10,05426				
Total	881,8974	38					

Harga  $F_{reg}$  yang diperoleh adalah 50,714 kemudian harga  $F_{reg}$  tersebut dikonsultasikan pada harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 4,11 . Karena  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka signifikan.

Harga  $F_{reg}$  yang diperoleh adalah 50,714 kemudian harga  $F_{reg}$  tersebut dikonsultasikan pada harga  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 7,37 Karena  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka signifikan.

Jadi antara  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% , sama-sama signifikan karena  $F_{reg} > F_{tabel}$ .

b. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan nilai simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

diketahui :

$$\sum x^2 = 1717,077$$

$$\sum y^2 = 881,897$$

$$\sum xy = 935,692$$

Sehingga koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{935,692}{\sqrt{(1717,077)(881,897)}} \\ &= \frac{935,692}{\sqrt{1514285,055}} \\ &= \frac{935,692}{1230,562} \\ &= 0,760\end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,760 > 0,316 r_{\text{tabel}} (0,05)$  dan  $r_{xy} = 0,760 > 0,408 r_{\text{tabel}} (0,01)$  maka antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif. Dengan demikian diketahui adanya korelasi positif antara persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyu Putih, Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk menguji korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat melalui uji t yaitu dengan menggunakan rumus :

$$t_n = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan diketahui :

$$r = 0,760$$

$$n = 39$$

Sehingga nilai  $t_h$  dapat dicari :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{0,760\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,760^2}} \\ &= \frac{0,760\sqrt{37}}{\sqrt{1-0,450}} \\ &= \frac{4,622}{0,650} \\ &= 7,121\end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung}$  sebagaimana di atas maka hasil yang diperoleh yang kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} = 7,121$  dan  $t_{tabel} (0.05) = 1,697$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014 adalah signifikan.

- d. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat menggunakan rumus :

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

dengan diketahui :

$$\sum x^2 = 1717,077$$

$$\sum y^2 = 881,897$$

$$\sum xy = 935,692$$

Sehingga besarnya varians yang mempengaruhi variabel X terhadap Y adalah :

$$r^2 = \frac{(935,692)^2}{(1717,077)(881,897)}$$

$$= \frac{875520,080}{1514285,741}$$

$$= 0,578$$

dan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y yaitu :

$$r^2 \times 100 \% = 0,578 \times 100 \%$$

$$= 57,8\%$$

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Akhlak merupakan kebiasaan atau sikap yang mendalam di dalam jiwa dari mana muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah, yang dalam pembentukannya bergantung pada faktor-faktor keturunan dan lingkungan.

Upaya untuk membentuk akhlak yang baik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern yang didalamnya terdapat lingkungan sosial yang

lebih dominan mempengaruhi pembentukan akhlak anak adalah orang tua itu sendiri. Perilaku beragama orang tua yang baik dapat dijadikan teladan anak. Orang tua dikatakan memiliki perilaku beragama yang baik apabila ia mampu bersungguh-sungguh untuk melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku beragama orang tua berarti orang tua yang mampu mengaplikasikan ajaran keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sehari-hari.

Jika anak menerima ajaran dan kebiasaan hidup yang baik, maka anak itu menjadi baik. Sebaliknya jika anak itu dibiasakan melakukan perbuatan buruk dan dibiasakan kepada hal-hal yang jahat, maka anak itu akan berakhlak jelek.

Anak akan tumbuh dalam kebaikan akan terdidik dalam keutamaan akhlak jika anak melihat kedua orang tuanya memberikan teladan yang baik. Demikian pula anak akan tumbuh dalam penyelewengan dan berjalan di jalan kufur, maksiat, jika melihat kedua orang tuanya memberi teladan yang buruk. Semuanya dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap pembentukan akhlak anak.

Sesuai dengan aliran konvergensi yang dirintis oleh William Stern (1871-1939), seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia sudah disertai pembawaan baik dan pembawaan buruk. Penganut aliran ini berpendapat bahwa dalam proses perkembangan anak, baik faktor pembawaan maupun faktor lingkungan sama-sama

mempunyai peranan yang sangat penting. Bakat yang dibawa anak waktu lahir tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai dengan bakat itu. Sebaliknya, lingkungan yang baik tidak dapat menghasilkan perkembangan anak yang optimal, kalau memang pada diri anak tidak terdapat bakat yang diperlukan untuk mengembangkan itu.

Pengaruh orang tua terhadap kepribadian anak itu besar, meskipun dalam ukuran yang relatif tidak sama. Di dalam masyarakat anak dengan sifat orang tuanya, baik dalam arti positif atau negatif. Hal ini berlaku bagi kepribadian umum. dari orang tua yang 'alim umumnya dapat diharapkan anak-anak yang 'alim dan sebaiknya orang tua yang jahat sukar diperoleh anak yang sholeh.

Porsi keluarga dalam pembentukan akhlak anak lebih banyak dari segi akomodasi pengalaman. Justru itu keluarga harus memberikan pengalaman yang positif, baik aspek pengembangan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila maupun sebagai makhluk yang beragama. Baik buruknya akhlak anak sangat dipengaruhi oleh perilaku beragama orang tuanya.

Dari pengujian hipotesis diperoleh persamaan regresi linier sederhana  $Y = 18,664 + 0,545X$ . Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 18,664, menyatakan bahwa jika perilaku beragama orang tua (X) nilainya 0, maka akhlak siswa (Y) nilainya adalah 18,664

2. Koefisien regresi 0,545, menyatakan bahwa jika perilaku beragama orang tua (X) meningkat 1 maka akhlak siswa (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,545
3. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara perilaku beragama orang tua (X) terhadap akhlak siswa (Y).

Untuk mengetahui signifikansi persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah, Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 dengan cara membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka signifikan dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka non signifikan.

Dari analisis uji hipotesis, dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 37 diperoleh  $F_{tabel} = 4,11$  dan  $F_{reg} = 50,714$  jika dibandingkan maka  $F_{reg} > F_{tabel}$ , sehingga hasilnya signifikan. Pada taraf signifikansi 1%  $F_{tabel} = 7,37$  dan  $F_{reg} = 50,714$  jika dibandingkan maka  $F_{reg} > F_{tabel}$ , sehingga hasilnya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014 adalah signifikan.



Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,760$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,316 berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$  dan pada taraf 1% = 0,408  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif. Dengan demikian diketahui adanya korelasi positif antara pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung}$  sebagaimana di atas maka hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} = 7,121$  dan  $t_{tabel} (0.05) = 1,697$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014 adalah signifikan.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $r^2 = 0,578$ . Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa kelas IV, V dan VI 57,8 % dipengaruhi oleh perilaku beragama orang tua yang diberikan melalui persamaan  $Y = 18,664 + 0,545X$ . Sisanya 42,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat dibuktikan adanya pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014. Dan hal ini selaras dengan teori yang mengatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa.

Dengan melihat analisis hasil penelitian ini, serta dukungan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti menemukan kendala dan hambatan. Itu semua bukan muncul sebagai unsur kesengajaan. Namun karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan tempat**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Bayuputih, Kabupaten Batang sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

## 2. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang perilaku beragama orang tua terhadap akhlak siswa kelas IV, V dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014. Namun begitu, hasil penelitian ini tetap bisa dijadikan rujukan untuk objek lain.

## 3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## 4. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: AMZAH, 2007.
- Ahmad, Khursid, *Family Life In Islam*, London: The Islamic Foundation, 1974.
- Alya, Qonita, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: IndahjayaPratama, 2009
- Al-Attas, Muhammad Naquib, *The Concept Of Education In Islam*, Malaysia: The International Institute Of Islamic Thought and Civilization, 1991.
- Al Ghozali, Al Imam, *Ihya' Ulumuddin Jilid 3*, Semarang: Toha Putra, t.t
- Assegaf, Abd Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asy-Syantut, Khalid Ahmad, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, Jakarta: Robbani Press, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- , *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Bahauddin, Khalid Muhammad, *Membimbing Anak Hidup Terencana dan Teratur*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bintang Bulan, 1970.
- , *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta : Gunung Agung, 1980
- DEPAG, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

- Djatnika, Rahmat, *Sistem Etika Islami(Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- , *Analisis Regresi*, Yogyakarta: AndiOffset, 2004.
- Husain Muslim, Imam Abi, *Shohih Muslim Juz 4*, Indonesia: MaktabahDahlan, t.t
- Ikapi, *Pemeliharaan Jiwa Anak*, Jakarta: Gunung Agung, 1983
- Irwanto, Psikologi Umum, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Junaedi, Mahfud, *Kiai BisriMusthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Langgulung, Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Al Husna, 1998.
- Mahmud, dkk., *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, Jakarta: Permata Puri Media, 2013
- Majid, Fakhry, *Library Of Congress Cataloging In Publication Data*, Netherlands: E. J Brill, 1994.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Margono, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2003.
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1962.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nasiruddin, Mohammad, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- , *Filsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- , *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Noor, M.Sholeh, *Pendidikan Islam*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 1987.
- P. Siagan, Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Qutub, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1993.
- Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012
- Sahab, Salwa, *Membina Insan Muslim Sejati*, Gresik: Karya Indonesia, 1989.
- Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama (Studi Komparasi Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa)*, Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabet, 2007.

- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insani Madani, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press, 2010
- Tarmidzi, Imam, *Sunan Tarmidzi*, Mesir: Darul Hadits, 2005
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- , *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang: As Syifa, 1993.
- , *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: As Syifa, 1988.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Zain dan Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Zakaria Yahya, Al Imam Abu, *RiyadhusSholihin*, Beirut: DarulFikr, t.t
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- , *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





*Lampiran 1*

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA  
(MI Islamiyah Sojomerto Reban Batang)

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Fara Meyvia Nur Salwa	21	Hanida
2	Nur Wahid Ulil Hadi	22	Nurul Arifah
3	Agung Prayoga	23	Syaikhudin Ahmad
4	Aminah Mutiara Kasih	24	Teguh Muhlisin
5	Azka Ryan Ar Raikhan	25	Eka Emaliana
6	Feri Febriyan	26	Erma fiana
7	Firman Abimansyah	27	Teguh DaniIrawan
8	Lailatus Syarifah	28	Toni Adam Saputra
9	Lukmanul Fibel Egastino	29	Vica Novian
10	Nasrudin Rosyid	30	Zuhrufah Akmalia
11	Nazilatur Rohmah	31	Anisa Tri Widiastuti
12	Nita Ti'ana	32	Yunus Widiastawa
13	Nur Hidayah	33	Nafa'atun Nihlah
14	GalihYudistira	34	Luluk Dwi Fidhiana
15	Tutur Riyan Bagus Pradita	35	Muhamad Wahyu Hidayat
16	Eka Dwi Widianto		
17	Widhia Arini CahyaningTyas		
18	Abid NasihUlwan		
19	Fitria Ramandani		
20	Faiz Nur Hasan		

## ANGKET UJI COBA

### A. Daftar Siswa

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Nama Orang Tua : .....
4. Alamat : .....

### B. Petunjuk Pengisian Angket :

1. Sebelum mengisi pertanyaan dalam angket ini, membaca “basmallah” terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Pilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan kalian.
4. Jawaban kalian sangat peneliti harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian ini, jawaban kalian tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar kalian.
5. Akhirnya atas segala bantuan dan kesediaan kalian mengisi angket ini, sebelumnya dan sesudahnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

### C. Daftar Pertanyaan

#### 1. Persepsi Siswa tentang Perilaku Beragama Orang Tua

Dengan Indikator:

#### *Perbuatan*

1. Apakah orang tua kamu mengerjakan shalat fardhu berjama'ah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua kamu melaksanakan sholat sunnah tahajud?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah Bapak kamu melaksanakan sholat jum'at ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah orang tua kamu pada bulan ramadhan, melaksanakan puasa ramadhan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua kamu berta'ziah ketika tetangga kamu ada yang meninggal dunia ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua kamu mengeluarkan zakat fitrah pada bulan ramadhan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah orang tua kamu pernah berinfak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

***Pembicaraan***

8. Apakah orang tua kamu berkata jelek atau tidak senonoh ketika sedang marah ?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
9. Apakah orang tua kamu menegur ketika kamu berkata jelek ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua kamu mengajari kamu bertutur kata yang baik dan sopan terhadap orang lain?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua kamu berbicara baik dengan kamu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua kamu menasehati kamu untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### ***Sikap***

13. Apakah orang tua kamu membantu tetangga yang sedang dalam kesusahan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua kamu memberi pengemis ketika datang ke rumah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua kamu mengajak kamu pergi ke masjid untuk sholat berjama'ah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah orang tua kamu ada waktu mendampingi kamu ketika belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua kamu berbuat baik kepada semua tetangga ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah orang tua kamu membiasakan kamu membaca Al-Qur'an setiap hari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## **2. Pembentukan Akhlak Siswa**

Dengan indikator

### ***Akhlak Kepada Allah***

1. Apakah kamu melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari semalam?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu mengaji setelah sholat magrib ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

3. Apakah kamu menjalankan ibadah puasa pada bulan ramadhan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu selalu berdo'a sebelum dan setelah makan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu bersyukur ketika mendapatkan nikmat dari Allah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah kamu bergurau ketika sedang sholat berjama'ah?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

***Akhlaq terhadap Sesama Manusia***

7. Apakah kamu membantu teman kamu yang dalam kesusahan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu berjabat tangan kepada orang tua kamu ketika akan pergi ke sekolah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu meminta maaf kepada teman kamu ketika kamu salah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu pernah berbohong kepada teman kamu ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
11. Pernahkah kamu membantah jika diperintah orang tua ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

***Akhlak Terhadap Lingkungan***

12. Apakah kamu membuang sampah di sungai ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
13. Apakah kamu menyapu rumah setiap hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu mengepel rumah seminggu sekali ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu membiarkan ruang tidur berantakan ketika bangun tidur?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
16. Apakah kamu memberi makan hewan peliharaan kamu setiap hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Apakah kamu pernah menyakiti hewan ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

Lampiran 3

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS BUTIR SOAL**

No	Kode	Variabel X																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	UC-18	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	
2	UC-4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	
3	UC-24	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	
4	UC-8	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	
5	UC-21	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	
6	UC-1	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	
7	UC-13	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	
8	UC-22	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	
9	UC-6	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	
10	UC-5	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
11	UC-10	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	4	
12	UC-14	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	
13	UC-28	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	
14	UC-30	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	
15	UC-7	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
16	UC-20	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	
17	UC-25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	
18	UC-3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	
19	UC-27	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	1	
20	UC-26	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	
21	UC-12	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
22	UC-2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	
23	UC-15	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	
24	UC-9	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	UC-16	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	
26	UC-17	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	
27	UC-19	3	4	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	
28	UC-23	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	
29	UC-29	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	
30	UC-35	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	1	3	
31	UC-11	3	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	
32	UC-32	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	
33	UC-33	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	
34	UC-34	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	1	
35	UC-31	2	2	4	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	
Validitas	$\sum X$	116	102	113	101	100	90	103	104	97	98	104	113	107	103	94	110	105	93	
	$\sum X^2$	398	312	381	319	300	260	323	318	309	296	340	379	345	321	270	356	343	277	
	$\sum XY$	12083	10600	11770	10543	10431	9417	10723	10600	10161	10240	10894	11768	11160	10751	9832	11429	10965	9723	
	$(\sum X)^2$	13456	10404	12769	10201	10000	8100	10609	10816	9409	9604	10816	12769	11449	10609	8836	12100	11025	8649	
	$r_{xy}$	0,440	0,265	0,390	0,339	0,433	0,365	0,301	0,440	0,362	0,407	0,441	0,408	0,409	0,426	0,472	0,330	0,363	0,345	
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N=0,334																		
Reliabilitas	kriteria	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	
	$S_r^2$	0,3869	0,4212	0,462	0,7869	0,4082	0,8163	0,5682	0,2563	1,1478	0,6171	0,8849	0,4049	0,511	0,511	0,5012	0,2939	0,8	0,8539	
	$\sum s_r^2$		20,029																	
	$\sum (X_r)^2$		13075456																	
	$\sum X_r^2$		377292																	
	$r_{11}$		35																	
kriteria		0,835																		
Keterangan		Diterima	Dibuang	Diterim	Diterim	Diterim	Diterim	Dibuang	Diterim	Diterim	Diterim	Diterim	Diterim	Diterim	Diterim	Dibuang	Diterim	Diterim	Diterim	





Lampiran 4

**Perhitungan Validitas Butir Soal Angket**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Angket valid jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No Responden	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	3	126	378	9	15876
2	4	122	488	16	14884
3	4	122	488	16	14884
4	4	118	472	16	13924
5	4	118	472	16	13924
6	3	112	336	9	12544
7	3	113	339	9	12769
8	4	114	456	16	12996
9	4	111	444	16	12321
10	4	110	440	16	12100
11	4	109	436	16	11881
12	3	108	324	9	11664
13	4	104	416	16	10816
14	3	102	306	9	10404
15	3	102	306	9	10404
16	2	101	202	4	10201
17	4	102	408	16	10404
18	3	101	303	9	10201
19	3	100	300	9	10000
20	3	100	300	9	10000
21	3	101	303	9	10201

22	3	100	300	9	10000
23	4	99	396	16	9801
24	3	99	297	9	9801
25	3	98	294	9	9604
26	4	98	392	16	9604
27	3	97	291	9	9409
28	2	96	192	4	9216
29	3	95	285	9	9025
30	4	93	372	16	8649
31	3	96	288	9	9216
32	4	90	360	16	8100
33	3	92	276	9	8464
34	3	89	267	9	7921
35	2	78	156	4	6084
Jumlah	116	3616	12083	398	377292

Diketahui

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
3	12083	116	398	3616	377292	13456	130754
5							56

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{35(12083) - (116)(3616)}{\sqrt{\{35(398) - (116)^2\} \{35(377292) - (3616)^2\}}}$$

$$= \frac{3449}{\sqrt{422905 - 419456}}$$

$$= \frac{3449}{\sqrt{\{13930 - 13456\} \{13205220 - 13075456\}}}$$

$$= \frac{3449}{7842,712}$$

$$r_{xy} = 0,439$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 35, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.334$

Karena  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan nomor 1 valid

## Lampiran 5

### Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket

Rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = jumlah varian butir

$S_t^2$  = varian total

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir dan kuadrat varian total. Rumus jumlah kuadrat varian tiap butir sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Berikut perhitungan kuadrat varian pertanyaan nomor satu, untuk butir pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{398 - \frac{(116)^2}{35}}{35} = \frac{398 - 384,457}{35} = 0,386$$

Berdasarkan tabel pada data hasil uji coba lebih luas diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + \dots + S_{35}^2 \\ &= 0,386 + 0,421 + 0,462 + 0,786 + \dots + 0,542 \\ &= 20,029 \end{aligned}$$

Varian total dihitung dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{377292 - \frac{(3616)^2}{35}}{35} = \frac{377292 - 373584,4571}{35} = 105,93$$

Koefisien reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right] = \left[ \frac{35}{35-1} \right] \left[ 1 - \frac{20,029}{105,93} \right] = [1,029][1 - 0,189]$$
$$= 0,834$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 35, diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel

Lampiran 6

DAFTAR RESPONDEN  
(Siswa MI Islamiyah Dlimas Banyuputih Batang)

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Fiki Setiawan	21	Islakhul Laily
2	Vina Alviena Rahma Aulia	22	Miftakhul Rozak
3	Dwi Lestari	23	Dyah Eka Alisya
4	Khariz Fahmi Amrillah	24	Adip Fatkhurrokhman
5	Linda Puspitasari	25	Asna Arifatul Wulandari
6	MiftakhulUlum	26	Putri Erfiana
7	Nasrul Huda	27	Aruna Dwi Pamungkas
8	Ahmad Zulfi	28	Melya Dita
9	Cindy Ayu Faramesti	29	Ahmad Ridho
10	Devita Aryani	30	Ayuk Rifkiana
11	Mufid Syarifudin	31	Muhammad Iqbal Khusni
12	Muhammad Zain Amrullah	32	Amilia Damayanti
13	Suci Kurniawati	33	Septiana Anggraini
14	Novi DiyaYanti	34	Anisa' Fitriana
15	Nahdiyah Rahmawati	35	Ely Rofiqoh
16	Oky Gigih Sugara	36	Hikam Hanafi
17	Ajianto	37	Inarotul Fitriyah
18	DiyasTriliyan	38	Nurul Nadhifah
19	Hasan Umam Al Yudin	39	Izzati Rizqiya
20	Ifana Safitri		

Lampiran 7

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU**  
**BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA**  
**KELAS IV, V DAN VI MI ISLAMIYAH DESA DLIMAS**  
**KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**  
**TAHUN AJARAN 2013/2014**

**A. Daftar Siswa**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Nama Orang Tua : .....
4. Alamat : .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Sebelum mengisi pertanyaan dalam angket ini, membaca “basmallah” terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Pilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan kalian.
4. Jawaban kalian sangat peneliti harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian ini, jawaban kalian tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar kalian.
5. Akhirnya atas segala bantuan dan kesediaan kalian mengisi angket ini, sebelumnya dan sesudahnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

**C. Daftar Pertanyaan**

**1. Persepsi Siswa tentang Perilaku Beragama Orang Tua**

Dengan Indikator:

***Perbuatan***

1. Apakah orang tua kamu mengerjakan shalat fardhu berjama'ah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah Bapak kamu melaksanakan sholat jum'at ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

3. Apakah orang tua kamu pada bulan ramadhan, melaksanakan puasa ramadhan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua kamu berta'ziah ketika tetangga kamu ada yang meninggal dunia ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua kamu mengeluarkan zakat fitrah pada bulan ramadhan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

***Pembicaraan***

6. Apakah orang tua kamu berkata jelek atau tidak senonoh ketika sedang marah ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
7. Apakah orang tua kamu menegur ketika berkata jelek ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua kamu mengajari kamu bertutur kata yang baik dan sopan terhadap orang lain?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua kamu berbicara baik dengan kamu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua kamu menasehati kamu untuk selalu berbuat baik kepada siapa saja?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

***Sikap***

11. Apakah orang tua kamu membantu tetangga yang sedang dalam kesusahan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



12. Apakah orang tua kamu memberi pengemis ketika datang ke rumah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tua kamu mengajak kamu pergi ke masjid untuk sholat berjama'ah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua kamu berbuat baik kepada semua tetangga ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua kamu membiasakan kamu membaca Al-Qur'an setiap hari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

## 2. **Pembentukan Akhlak Siswa**

Dengan indikator

### ***Akhlak Kepada Allah***

1. Apakah kamu melaksanakan sholat lima waktu dalam sehari semalam?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu mengaji setelah sholat magrib ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menjalankan ibadah puasa pada bulan ramadhan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu selalu berdo'a sebelum dan setelah makan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu bersyukur ketika mendapatkan nikmat dari Allah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### ***Akhlaq terhadap Sesama Manusia***

6. Apakah kamu membantu teman kamu yang dalam kesusahan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu berjabat tangan kepada orang tua kamu ketika akan pergi ke sekolah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu meminta maaf kepada teman kamu ketika kamu salah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu pernah berbohong kepada teman kamu ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
10. Pernahkah kamu membantah jika diperintah orang tua ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

### ***Akhlaq Terhadap Lingkungan***

11. Apakah kamu membuang sampah di sungai ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
12. Apakah kamu menyapu rumah setiap hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah kamu membiarkan kamar tidur berantakan ketika bangun tidur ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu
14. Apakah kamu memberi makan hewan peliharaan kamu setiap hari ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu pernah menyakiti hewan ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

## Lampiran 8

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

NO	KODE	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	R_1	55	48	6,153846	2,717949	16,72584	37,86982	7,387245
2	R_2	50	45	1,153846	-0,28205	-0,32544	1,331361	0,079553
3	R_3	48	50	-0,84615	4,717949	-3,99211	0,715976	22,25904
4	R_4	33	40	-15,8462	-5,28205	83,7002	251,1006	27,90007
5	R_5	51	46	2,153846	0,717949	1,546351	4,639053	0,51545
6	R_6	53	49	4,153846	3,717949	15,44379	17,25444	13,82314
7	R_7	49	51	0,153846	5,717949	0,879684	0,023669	32,69494
8	R_8	54	48	5,153846	2,717949	14,00789	26,56213	7,387245
9	R_9	56	46	7,153846	0,717949	5,136095	51,17751	0,51545
10	R_10	54	43	5,153846	-2,28205	-11,7613	26,56213	5,207758
11	R_11	52	46	3,153846	0,717949	2,2643	9,946746	0,51545
12	R_12	41	43	-7,84615	-2,28205	17,90533	61,56213	5,207758
13	R_13	54	49	5,153846	3,717949	19,16174	26,56213	13,82314
14	R_14	57	51	8,153846	5,717949	46,62327	66,48521	32,69494
15	R_15	48	49	-0,84615	3,717949	-3,14596	0,715976	13,82314
16	R_16	46	43	-2,84615	-2,28205	6,495069	8,100592	5,207758
17	R_17	49	44	0,153846	-1,28205	-0,19724	0,023669	1,643655
18	R_18	47	45	-1,84615	-0,28205	0,52071	3,408284	0,079553
19	R_19	54	43	5,153846	-2,28205	-11,7613	26,56213	5,207758
20	R_20	50	44	1,153846	-1,28205	-1,47929	1,331361	1,643655
21	R_21	53	50	4,153846	4,717949	19,59763	17,25444	22,25904
22	R_22	44	38	-4,84615	-7,28205	35,28994	23,48521	53,02827
23	R_23	56	51	7,153846	5,717949	40,90533	51,17751	32,69494
24	R_24	52	47	3,153846	1,717949	5,418146	9,946746	2,951348
25	R_25	45	48	-3,84615	2,717949	-10,4536	14,7929	7,387245
26	R_26	51	46	2,153846	0,717949	1,546351	4,639053	0,51545
27	R_27	56	49	7,153846	3,717949	26,59763	51,17751	13,82314
28	R_28	55	46	6,153846	0,717949	4,418146	37,86982	0,51545
29	R_29	43	42	-5,84615	-3,28205	19,18738	34,17751	10,77186
30	R_30	47	39	-1,84615	-6,28205	11,59763	3,408284	39,46417
31	R_31	34	28	-14,8462	-17,2821	256,572	220,4083	298,6693
32	R_32	49	46	0,153846	0,717949	0,110454	0,023669	0,51545
33	R_33	54	49	5,153846	3,717949	19,16174	26,56213	13,82314
34	R_34	52	48	3,153846	2,717949	8,571992	9,946746	7,387245

35	R_35	28	33	-20,8462	-12,2821	256,0335	434,5621	150,8488
36	R_36	46	43	-2,84615	-2,28205	6,495069	8,100592	5,207758
37	R_37	54	50	5,153846	4,717949	24,31558	26,56213	22,25904
38	R_38	47	46	-1,84615	0,717949	-1,32544	3,408284	0,51545
39	R_39	38	44	-10,8462	-1,28205	13,90533	117,6391	1,643655
	Jml	1905	1766	$-2,132 \times 10^{-14}$	$-9,948 \times 10^{-14}$	935,692	1717,077	881,897
	Rata- Rata	48,846	45,282					

Lampiran 9

**TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta,2010), hlm. 373

Lampiran 10

**TABEL DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
$\alpha$ untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.608
5	0.727	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	2.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2.608	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
$\infty$	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.372

## Lampiran 11

**TABEL NILAI F PADA TARAF SIGNIFIKANSI 1% DAN 5%**

db. Dari Mean kuadrat Pembagi	db. DARI MEAN KUADRAT PEMBILANG							
	1		2		3		4	
	1%	5%	1%	5%	1%	5%	1%	5%
1	4052.18	161.45	4999.50	199.50	5403.35	215.71	5624.58	224.58
2	98.50	18.51	99.00	19.00	99.17	19.16	99.25	19.25
3	34.12	10.13	30.82	9.55	29.46	9.28	28.71	9.12
4	21.20	7.71	18.00	6.94	16.69	6.59	15.98	6.39
5	16.26	6.61	13.27	5.79	12.06	5.41	11.39	5.19
6	13.75	5.99	10.92	5.14	9.78	4.76	9.15	4.53
7	12.25	5.59	9.55	4.74	8.45	4.35	7.85	4.12
8	11.26	5.32	8.65	4.46	7.59	4.07	7.01	3.84
9	10.56	5.12	8.02	4.26	6.99	3.86	6.42	3.63
10	10.04	4.96	7.56	4.10	6.55	3.71	5.99	3.48
11	9.65	4.84	7.21	3.98	6.22	3.59	5.67	3.36
12	9.33	4.75	6.93	3.89	5.95	3.49	5.41	3.26
13	9.07	4.67	6.70	3.81	5.74	3.41	5.21	3.18
14	8.86	4.60	6.51	3.74	5.56	3.34	5.04	3.11
15	8.68	4.54	6.36	3.68	5.42	3.29	4.89	3.06
16	8.53	4.49	6.23	3.63	5.29	3.24	4.77	3.01
17	8.40	4.45	6.11	3.59	5.18	3.20	4.67	2.96
18	8.29	4.41	6.01	3.55	5.09	3.16	4.58	2.93
19	8.18	4.38	5.93	3.52	5.01	3.13	4.50	2.90
20	8.10	4.35	5.85	3.49	4.94	3.10	4.43	2.87
21	8.02	4.32	5.78	3.47	4.87	3.07	4.37	2.84
22	7.95	4.30	5.72	3.44	4.82	3.05	4.31	2.82
23	7.88	4.28	5.66	3.42	4.76	3.03	4.26	2.80
24	7.82	4.26	5.61	3.40	4.72	3.01	4.22	2.78
25	7.77	4.24	5.57	3.39	4.68	2.99	4.18	2.76
26	7.72	4.23	5.53	3.37	4.64	2.98	4.14	2.74
27	7.68	4.21	5.49	3.35	4.60	2.96	4.11	2.73
28	7.64	4.20	5.45	3.34	4.57	2.95	4.07	2.71

29	7.60	4.18	5.42	3.33	4.54	2.93	4.04	2.70
30	7.56	4.17	5.39	3.32	4.51	2.92	4.02	2.69
31	7.53	4.16	5.36	3.30	4.48	2.91	3.99	2.68
32	7.50	4.15	5.34	3.29	4.46	2.90	3.97	2.67
33	7.47	4.14	5.31	3.28	4.44	2.89	3.95	2.66
34	7.44	4.13	5.29	3.28	4.42	2.88	3.93	2.65
35	7.42	4.12	5.27	3.27	4.40	2.87	3.91	2.64
36	7.40	4.11	5.25	3.26	4.38	2.87	3.89	2.63
37	7.37	4.11	5.23	3.25	4.36	2.86	3.87	2.63
38	7.35	4.10	5.21	3.24	4.34	2.85	3.86	2.62
39	7.33	4.09	5.19	3.24	4.33	2.85	3.84	2.61
40	7.31	4.08	5.18	3.23	4.31	2.84	3.83	2.61
41	7.30	4.08	5.16	3.23	4.30	2.83	3.81	2.60
42	7.28	4.07	5.15	3.22	4.29	2.83	3.80	2.59
43	7.26	4.07	5.14	3.21	4.27	2.82	3.79	2.59
44	7.25	4.06	5.12	3.21	4.26	2.82	3.78	2.58
45	7.23	4.06	5.11	3.20	4.25	2.81	3.77	2.58
46	7.22	4.05	5.10	3.20	4.24	2.81	3.76	2.57
47	7.21	4.05	5.09	3.20	4.23	2.80	3.75	2.57
48	7.19	4.04	5.08	3.19	4.22	2.80	3.74	2.57
49	7.18	4.04	5.07	3.19	4.21	2.79	3.73	2.56
50	7.17	4.03	5.06	3.18	4.20	2.79	3.72	2.56
51	7.16	4.03	5.05	3.18	4.19	2.79	3.71	2.55
52	7.15	4.03	5.04	3.18	4.18	2.78	3.70	2.55
53	7.14	4.02	5.03	3.17	4.17	2.78	3.70	2.55
54	7.13	4.02	5.02	3.17	4.17	2.78	3.69	2.54
55	7.12	4.02	5.01	3.16	4.16	2.77	3.68	2.54
56	7.11	4.01	5.01	3.16	4.15	2.77	3.67	2.54
57	7.10	4.01	5.00	3.16	4.15	2.77	3.67	2.53
58	7.09	4.01	4.99	3.16	4.14	2.76	3.66	2.53
59	7.08	4.00	4.98	3.15	4.13	2.76	3.65	2.53
60	7.08	4.00	4.98	3.15	4.13	2.76	3.65	2.53
61	7.07	4.00	4.97	3.15	4.12	2.76	3.64	2.52
62	7.06	4.00	4.96	3.15	4.11	2.75	3.64	2.52
63	7.06	3.99	4.96	3.14	4.11	2.75	3.63	2.52
64	7.05	3.99	4.95	3.14	4.10	2.75	3.63	2.52
65	7.04	3.99	4.95	3.14	4.10	2.75	3.62	2.51
66	7.04	3.99	4.94	3.14	4.09	2.74	3.62	2.51



67	7.03	3.98	4.94	3.13	4.09	2.74	3.61	2.51
68	7.02	3.98	4.93	3.13	4.08	2.74	3.61	2.51
69	7.02	3.98	4.93	3.13	4.08	2.74	3.60	2.50
70	7.01	3.98	4.92	3.13	4.07	2.74	3.60	2.50
71	7.01	3.98	4.92	3.13	4.07	2.73	3.60	2.50
72	7.00	3.97	4.91	3.12	4.07	2.73	3.59	2.50
73	7.00	3.97	4.91	3.12	4.06	2.73	3.59	2.50
74	6.99	3.97	4.90	3.12	4.06	2.73	3.58	2.50
75	6.99	3.97	4.90	3.12	4.05	2.73	3.58	2.49
76	6.98	3.97	4.90	3.12	4.05	2.72	3.58	2.49
77	6.98	3.97	4.89	3.12	4.05	2.72	3.57	2.49
78	6.97	3.96	4.89	3.11	4.04	2.72	3.57	2.49
79	6.97	3.96	4.88	3.11	4.04	2.72	3.57	2.49
80	6.96	3.96	4.88	3.11	4.04	2.72	3.56	2.49

Sumber: Microsoft Exel 2007

"=FINV(probability,deg\_freedom1,deg\_freedom2)"



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp (024) - 7601295 Fax. 7615387

---

Nomor : In.06.3/J1/PP.00.9/0263/2014

Semarang, 17 Januari 2014

Lamp. : -

Hlm : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. H. Abdul Kholiq, M. Ag
  2. H. Mursid, M. Ag
- di Semarang

*Assalamu 'alikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul mahasiswa:

Nama : Musyarofah

NIM : 103111075

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV, V, DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Dan menunjuk saudara:

1. H. Abdul Kholiq, M. Ag

(sebagai pembimbing I)

2. H. Mursid, M. Ag

(sebagai pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



A.n. Dekan,  
Ketua Jurusan PAI,

**H. Nasirudin, M. Ag**

NIP : 196910121996031002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**IAIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Musyarofah  
**NIM** : 103111075  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL**

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV, V, DAN VI MI ISLAMİYAH DESA DLIMAS KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku keberagamaan orang tua dengan akhlak siswa.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara perilaku keberagamaan orang tua dengan akhlak siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
akhlak siswa	45.2821	4.81745	39
perilaku beragama orang tua	48.8462	6.72207	39

**Correlations**

		akhlak siswa	perilaku beragama orang tua
Pearson Correlation	akhlak siswa	1.000	.760
	perilaku beragama orang tua	.760	1.000
Sig. (1-tailed)	akhlak siswa	.	.000
	perilaku beragama orang tua	.000	.
N	akhlak siswa	39	39
	perilaku beragama orang tua	39	39

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keberagamaan orang tua dengan akhlak siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 <sup>a</sup>	.578	.567	3.17085

a. Predictors: (Constant), perilaku beragama orang tua

Keterangan:

R = 0,760 artinya hubungan antara perilaku keberagamaan orang tua dengan akhlak siswa **Kuat** karena  $0,700 < R < 0,899$ .

R square = 0,578, artinya kontribusi perilaku keberagamaan orang tua dalam mempengaruhi akhlak siswa sebesar 57,8%.

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.890	1	509.890	50.714	.000 <sup>a</sup>
	Residual	372.008	37	10.054		
	Total	881.897	38			

a. Predictors: (Constant), perilaku beragama orang tua

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, H1 diterima, artinya model regresi

**Y = 0,545X + 18,664 SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	18.664			3.772	
	perilaku beragama orang tua	.545	.077	.760	7.121	.000	.390	.700

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah **Y = 0,545X + 18,664**

Uji koefisien variabel (0,545) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (18,664) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 5 Mei 2014

Ketua Jurusan



Saminanto, S. Pd., M. Sc

NIP. 19720604 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : In.06.3/DIII/PP.00.9/0984/2014

*AssalamualaikumWr. Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Musyarofah  
Tempat/TanggalLahir : Batang, 21 Februari 1991  
NIM : 103111075  
Program/ Semester/ Tahun : S1/VIII/2014  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jetis RT 03 RW 01 Dlimas, Kecamatan Banyuputih,  
Kabupaten Batang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Semarang, 2 Juni 2014

A.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



**Ridwan, S.Pd, Ag**  
NIP. 196301061997031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**TRANSKRIP KO-KURIKULER**

Nama : Musyarofah

NIM : 103111075

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	14	22	18,333
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	17	54	45,0
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	9	23	19,166
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	11	9,166
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	8,333
	<b>Jumlah</b>	50	120	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 2 Juni 2014

**A.n. Dekan,**  
**Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan**  
**Dan Kerjasama**



**Ridwan M. Ag**  
NIM 196301061997031001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH DLIMAS  
Terakreditasi B**

Alamat: Dukuh Jctis RT 003 RW 001, Dlimas Banyuputih Batang 51271

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 79/MI.044/IV/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Islamiyah Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang menerangkan bahwa:

Nama : Musyarofah  
NIM : I03111075  
Perguruan tinggi : IAIN Walisongo Semarang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Program Studi : S1

benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Islamiyah Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang pada tanggal 16 s.d. 21 Desember 2013 dengan judul  
"Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV, V, Dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna seperlunya.

Dlimas, 23 Desember 2013

Kepala MI Islamiyah Dlimas



Aghus Wiyoto, S.Pd.I  
NIP.1977202007101004





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **MUSYAROFAH**  
NIM : 103111075  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014  
di Kabupaten Semarang dengan nilai :

85

4,0 / A

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,  
Ketua,

  
**Dr. H. Sholihan, M. Ag.**  
NIP. 19600604 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SEMARANG WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalyan Telp. 024-7601795 Fax. 7615387  
Semarang 50185

No : Ia.06.3/D1/TL.00/7085/2013  
Lamp : Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset  
A.n. : Musyarofah  
NIM : 103111075

Semarang, 13 Desember 2013

Kepada Yth.  
**Kepala MI Islamiyah Dlimas Banyuputih**  
di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Musyarofah  
NIM : 103111075  
Alamat : Des. Dlimas, Kec. Banyuputih, Kab. Batang  
Jurusan : PAI

Judul Skripsi

**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Beragama Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV, V, Dan VI MI Islamiyah Desa Dlimas Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014**

Pembimbing : 1. H. Abdul Kholiq, M. Ag  
2. H. Mursid, M. Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema judul Skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 8 hari, pada tanggal 14 Desember sampai 21 Desember 2013.

Demiikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan teruna kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Des. H. Shodiq, M. Ag

NIP. 196812051994031003

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Asli

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Musyarofah
2. Tempat & Tgl. lahir : Batang, 21 Februari 1991
3. Alamat Rumah : Jetis RT 03 RW 01 Dlimas  
Banyuputih Batang
4. Alamat Sekarang : PP. Raudlatut Thalibin Tugurejo  
RT 01 RW 01 Tugu Semarang
5. HP : 085740789320
6. E-mail : musyarofah61@yahoo.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI Islamiyah Dlimas Lulus Tahun 2003
- b. MTs Negeri Subah Lulus Tahun 2006
- c. MAN Kendal Lulus Tahun 2009
- d. IAIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2014

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. Raudlatut Thalibin Tugurejo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini ditulis dengan sebenarnya.

Semarang, 05 Juni 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Musyarofah', with a stylized 'M' and 'A' and a double underline at the end.

**Musyarofah**

NIM. 103111075